

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR LKS TERHADAP
KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA KELAS IV DI MIS
MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :
AGUNG DWI SAPUTRO
NIM.21591010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2025

PENGAJUAN SKRIPSI

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

di-

Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara Agung Dwi Saputro (21591010) mahasiswa IAIN Curup yang berjudul “ Efektivitas Penggunaan Bhan Ajar LKS Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu” sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP.198412092011012009

Pembimbing II



H.M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP.199005232019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agung Dwi Saputro

NIM : 21591010

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar LKS Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Juli 2025

Penulis



Agung Dwi Saputro
NIM.21591010

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. A.K. Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 - 21159 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: iaim@iaincurup.ac.id Kode Pos: 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 116 /In.34/FT/PP.00. 9/08/2025

Nama : Agung Dwi Saputro
NIM : 21591010
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar LKS Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 11 Agustus 2025
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang 5 Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah,

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Sekretaris,

H.M Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

Penguji I,

Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 197210042003122003

Penguji II,

Mega Selvi Maharani, M.Pd
NIP. 199505062022032007



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkah rahmat hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar LKS Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Adapun skripsi ini peneliti susun dalam rangka memenuhi persyaratan guna untuk menyelesaikan studi tingkat strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak peneliti mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak, terutama kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. M.Istan, M.Pd.,MM., selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III.

5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan bapak H. M Taufik Amrillah, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan yang sangat besar dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajaran di IAIN Curup yang telah membekali banyak pengetahuan dan pengalaman.
10. Kepala Sekolah MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yaitu Bapak Kris Ade Putra, S.Pd., Gr., dan Bapak Ibu dewan Guru dan staf serta siswa kelas IV yang telah mengizinkan dan memebantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewah untuk orang tua, keluarga, saudara, serta teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tak terhingga untuk penulis dalam menyelesaika skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan

terima kasih dan semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala di sisi-Nya,
Aamiin.

Curup, Juli 2025
Penulis

Agung Dwi Saputro
NIM. 21591010

MOTTO

“ Dari awal memang tidak ada yang mudah, semakin dijalani akan semakin sulit, tapi dari semua itu yang menjadi pemenang adalah mereka yang memilih untuk bertahan, saya bukanlah orang yang hebat, saya hanyalah orang yang akan selalu mengusahakan”

“Beberapa orang lahir beruntung dan beberapa lagi terlahir untuk mencari keberuntungan”

“ Tidak ada surga yang bisa dilihat didunia, kecuali melihat kedua orang tua bahagia di sisa umurnya, itulah privilege yang sebenarnya “

Prof. Kaka

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, ayah tercinta Auladi Bustami dan ibuku tersayang Mira Herlina yang telah memebrikan doa, dukungan, dan kasih sayang dan pengorbanan yang tak ternilai. Terima kasih atas segala sayang, nasehat yang tidak hentinya diberikan kepadaku. Terima kasih buat perjuangan yang tangguh meskipun ayah dan ibuku tidak pernah duduk dibangku kuliah namun mereka berhasil memastikan anak pertamanya menempuh pendidikan sampai sarjana.
2. Kepada brotherku tersayang Hasbi Ash-shidiqi Raisul Ikhsan. Terima kasih juga buat doa dan dukungan yang begitu luar biasa, ikut serta dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar, yang telah memberikan doa, semangat, serta dukungan yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Teruntuk teman- teman penulis, Ki, Hudi, Angges, Reval, Roni, Faisal, Ramanda, Guskar terima kasih telah memberikan motivasi yang tiada hentinya.

5. Teruntuk teman bimbingan penulis, Arief terima kasih atas dukungan, serta motivasi yang terus diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Almamater tercinta, IAIN Curup terima kasih telah menjadi wadah bagi penulis dalam menuntut ilmu.

ABSTRAK

Agung Dwi Saputro, NIM 21591010 “ **Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar LKS Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu**”, Skripsi pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Tujuan penelitian ini: 1). Untuk mengetahui kemampuan kolaborasi siswa dengan tidak menggunakan bahan ajar LKS di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu; 2). Untuk mengetahui kemampuan kolaborasi siswa dengan menggunakan bahan ajar LKS di MIS muhammadiyah 14 Talang Ulu; 3) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar LKS terhadap kemampuan kolaborasi siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *pre-eksperimental design*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu uji *paired sample T-test*.

Penelitian yang dilakukan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu pada kelas IV mata pelajaran IPAS menunjukkan bahwa 1). diperoleh data hasil *pretest* diperoleh skor tertinggi yaitu 70 dan skor terendah 30 dengan rata-rata 49,08. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata pada *pretest* masih tergolong sangat rendah sebelum diterapkannya perlakuan; 2). Adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kolaborasi siswa setelah menggunakan bahan ajar LKS. Diperoleh data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan analisis data, rata-rata skor *pretest* siswa pada kelas eksperimen adalah 49,08, sementara skor rata-rata *posttest* meningkat menjadi 91,12 dimana skor *posttest* lebih tinggi dengan selisih 42,04; 3).Diperoleh rata-rata *N-gain Score* 0,7066 yang berarti skor tersebut berada pada kategori tinggi. Kemudian rata-rata *N-gain* persen berada pada persentase (%) *N-Gain* 56-75 yang berada pada kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar LKS cukup efektif terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Kata Kunci : Bahan Ajar LKS , Kemampuan Kolaborasi.

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Bahan Ajar	10
a. Pengertian Bahan Ajar	10
b. Manfaat Bahan Ajar	12

c. Unsur-Unsur Bahan Ajar	12
2. LKS	12
a. Pengertian LKS	12
b. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat LKS.....	14
c. Kelebihan dan Kekurangan LKS	15
d. Indikator Penggunaan LKS	16
3. Kemampuan Kolaborasi.....	16
a. Pengertian Kemampuan Kolaborasi.....	16
b. Tujuan Kemampuan Kolaborasi	17
c. Indikator Keterampilan Kolaborasi	18
d. Kriteria Kemampuan Kolaborasi	19
e. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Kolaborasi.....	20
4. Pembelajaran IPAS	21
a. Pengertian Pembelajaran IPAS	21
b. Tujuan Pembelajaran IPAS.....	22
c. Manfaat Pembelajaran IPAS	23
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian.....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
F. Uji Instrumen Penelitian	37
G. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
1. Sejarah Singkat MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu	46
2. Identitas Sekolah.....	47
3. Visi / Misi Sekolah.....	48
4. Keadaan Guru dan Siswa	51
5. Sarana dan Prasarana	54
B. Hasil Penelitian	55
1. Dekripsi Data	55
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	59
3. Pengujian Hipotesis	61
C. PEMBAHASAN	62
1. Kemampuan Kolaborasi Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Bahan Ajar LKS dan Setelah Menggunakan Bahan Ajar LKS di MIS Muhammdiyah 14 Talang Ulu	62
2. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar LKS Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa di MIS Muhammdiyah 14 Talang Ulu	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA.....	69
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	30
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	32
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban	34
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket	34
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Dokumentasi	36
Tabel 3.7 Validitas Instrumen.....	39
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas	42
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	47
Tabel 4.2 Guru dan Staf Sekolah	51
Tabel 4.3 Keadaan Siswa	53
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana	54
Tabel 4.5 Pretest.....	55
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pretest	56
Tabel 4.7 Posttest	57
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Posttest	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Paired.....	62
Tabel 4.12 Hasil Uji N-Gain.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Hasil Pretest dan Posttest.....	59
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	75
LAMPIRAN 2.....	76
LAMPIRAN 3.....	77
LAMPIRAN 4.....	79
LAMPIRAN 5.....	82
LAMPIRAN 6.....	91
LAMPIRAN 7.....	94
LAMPIRAN 8.....	96
LAMPIRAN 9.....	107
LAMPIRAN 10.....	108
LAMPIRAN 11.....	110
LAMPIRAN 12.....	112
LAMPIRAN 13.....	113
LAMPIRAN 14.....	114
LAMPIRAN 15.....	115
LAMPIRAN 16.....	116
LAMPIRAN 17.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam dunia yang semakin kompleks dan saling terhubung, keterampilan kolaborasi menjadi sangat penting. Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain tidak hanya dibutuhkan di lingkungan akademik tetapi juga dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya suatu pendidikan dibutuhkan dalam kehidupan manusia untuk menumbuhkan kembangkan serta mengantarkan individu pada tujuan tertentu.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 ayat (1) dan (2) yaitu ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sebagaimana diketahui bahwa setelah perubahan UUD 1945, telah diatur sedemikian rupa mengenai pendidikan

nasional. Rangkaian perubahan demi perubahan atas UUD 1945 dimaksudkan sebagai upaya reformasi konstitusi dalam rangka penyempurnaannya menuju konstitusi yang benar-benar sesuai dengan kondisi bangsa dan Indonesia.¹

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia baik di dalam pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu yang terdidik. Dalam era ini sangat terasa banyak hal yang berubah ditinjau dari berbagai aspek kehidupan manusia tak terkecuali pendidikan. Dimana peserta didik dituntut akan untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, mampu berkomunikasi, menyerap dan menyaring informasi dengan baik, serta kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan persoalan yang ada. Oleh karena itu, pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif, mampu bekerja sama dengan baik serta hubungan komunikasi antara guru, peserta didik dan peserta didik lainnya dapat berjalan dengan baik.

Sejalan dengan pembelajaran abad 21 dimana siswa harus dibekali dengan kemampuan 6Cs atau 6.0 yakni *critical thinking* (berpikir kritis), *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi), *creativity* (kreativitas), *compassion* dan *computational thinking*.² Keenam kemampuan ini memiliki hubungan yang saling berkaitan antar kompetensi yang ada, salah satu dari keenam kemampuan 6.0 ini yaitu kemampuan kolaborasi.

¹ Janpatur Simamora, “*Tafsir Makna Hukum dalam Perspektif Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*”, Jurnal Dinamika Hukum, Volume 14 Nomor 3 September 2014, Hal.549

² Etrina I, “Pengembangan Bahan Ajar matematika berbasis kompetensi abad 21 untuk guruSMP/Mts, (Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,2018),h.2

Keterampilan kolaborasi adalah keterampilan dimana proses pembelajaran berorientasi pada kemampuan peserta didik dalam bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan baik dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sosial. Menurut Nea Puspita *collaboration skill* sangat penting dalam kegiatan di kelas karena dapat melatih peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan cara memecahkan masalah bersama dengan kelompok. Peserta didik yang mampu berkolaborasi dengan baik akan menghasilkan lebih banyak pengetahuan, membuat siswa berkolaborasi atau bekerjasama adalah kunci dari kesuksesan di kehidupan bermasyarakat saat ini.³

Kolaborasi menjadi salah satu kemampuan penting untuk melatih karakter siswa karena dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter positif dalam proses pembelajaran. Kemampuan kolaborasi yang dapat dikembangkan selama proses pembelajaran antara lain mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemandirian siswa, rasa ingin tahu dalam memecahkan masalah bersama, meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat dan gagasan, kreativitas dalam membangun dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman, semangat kerja sama dan kekompakan antar tim menumbuhkan rasa peduli dan toleransi terhadap anggota tim lainnya.⁴

³ Chrismonika Ayu Wulandari, “Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament”, *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, Volume 16 NO.1 Tahun 2021, Hal. 4

⁴ Maria Dewi Ratna Simanjuntak, “Membangun Keterampilan 4C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0”, *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, Vol.3 (2019), Hal.927

Keterampilan kolaborasi merupakan keterampilan bekerja bersama secara efektif dan menunjukkan rasa hormat kepada anggota tim yang beragam yang mencakup beberapa pandangan individu, menyelesaikan masalah dan menemukan ide-ide dalam menyelesaikan tujuan, dan melatih kelancaran sertakemauan dalam membuat keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, menguasai kemampuan kolaborasi menjadi sangat penting bagi siswa karena tidak hanya membentuk karakter positif, tetapi juga mendorong terciptanya hubungan yang baik dan kerja tim yang efektif. Kolaborasi memungkinkan siswa untuk menyusun gagasan serta berdiskusi pada level berpikir yang lebih mendalam. Dengan demikian siswa memperoleh kesempatan untuk bekerja sama dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan kolaborasi yaitu mata pelajaran IPAS.

Pendidikan IPAS di SD/MI adalah mata pelajaran yang fokusnya untuk membangun literasi sains dasar. Pembelajaran IPAS merupakan studi terpadu yang membimbing siswa untuk mengembangkan kapasitas berpikir kritis dan rasional. Belajar dengan konsep IPAS yakni berusaha untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan. Tujuan IPAS dalam kurikulum merdeka adalah mengembangkan minat, rasa ingin tahu, peran aktif, dan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.⁵

⁵ Atikah Dewi Anggita, “*Analisis minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPAS di Kelas 4 SDN PANGGUNG LOR*” ,Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 7, NO.1 (2023), Hal. 80

Berdasarkan hasil observasi awal di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu, 1). Keterampilan kolaborasi siswa di kelas IVB menunjukkan variasi yang cukup beragam. Sebagian siswa telah mampu bekerja sama dengan baik, pembagian peran dalam kelompok, serta tanggung jawab. Namun, masih ada siswa yang mengalami kesulitan untuk terlibat aktif, menghargai pendapat teman, dan menyelesaikan tugas bersama-sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi siswa masih perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat berkembang secara optimal. 2). proses pembelajaran yang berlangsung cenderung lebih menekankan pada pemahaman materi, sehingga kesempatan untuk meningkatkan interaksi dan kerja sama antar siswa masih dapat dioptimalkan agar dapat memberi ruang bagi siswa untuk berinteraksi, berdiskusi dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan adanya upaya untuk memfasilitasi siswa agar keterampilan kolaborasinya dapat dikembangkan secara optimal. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah penggunaan bahan ajar LKS. Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai salah satu bahan ajar dapat dirancang untuk mendorong interaksi antarsiswa melalui tugas-tugas yang melibatkan kerja sama tim. Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu bahan ajar yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. LKS

dirancang untuk membantu siswa memahami materi secara mandiri dan melatih keterampilan berpikir kritis.⁶

LKS merupakan pedoman belajar yang digunakan untuk pembelajaran yang berisi materi, rangkuman dan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.⁷ Berdasarkan hal tersebut tugas-tugas yang disajikan dalam LKS dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan dan mempermudah guru dalam memberikan tugas kepada siswa. LKS yang digunakan memuat soal-soal latihan kelompok, penyajian materi ajar serta contoh bergambar.

Menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai alat dalam proses pembelajaran merupakan pendekatan yang efisien untuk membantu siswa memperkuat daya ingat terhadap materi pelajaran. Dengan memanfaatkan LKS, siswa diarahkan untuk fokus menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Selain itu, pembelajaran yang berlangsung secara aktif dan efektif dapat mendorong tercapainya tujuan pembelajaran sesuai yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸

Penggunaan LKS yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Dengan memberikan tugas-tugas berbasis proyek, diskusi kelompok, dan studi kasus yang memerlukan kerja sama, LKS dapat menjadi

⁶ Prastowo, A.” *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*”, Yogyakarta : DIVA Press, 2021. Hal. 44

⁷ Khairunnisa, “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bermuatan Sikap*”, (Jakarta : Rineka Grup, 2016), Hal.284

⁸ Ismaraidha, “*Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”, Jurnal Ilmiah Vol.14 No1. 2020 Hal.102

alat yang efektif untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar LKS terhadap keterampilan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPAS di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Keterampilan kolaborasi siswa di kelas IVB menunjukkan variasi yang cukup beragam sebagian siswa telah mampu bekerja sama dengan baik namun masih ada siswa yang kesulitan.
2. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung lebih menekankan pada pemahaman materi sehingga kesempatan untuk meningkatkan interaksi dan kerja sama siswa masih bisa dioptimalkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perlu adanya batasan masalah supaya persoalan penelitian dapat dikaji secara mendalam dan tidak meluas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah “ Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar LKS Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu Pada Mata Pelajaran IPAS Bab 1 Cerita Tentang Daerahku Materi Daerahku dan Kekayaan Alamnya”

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan kolaborasi siswa dengan tidak menggunakan bahan ajar LKS di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu ?
2. Bagaimana kemampuan kolaborasi siswa dengan menggunakan bahan ajar LKS di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu ?
3. Bagaimana efektivitas penggunaan bahan ajar LKS terhadap kemampuan kolaborasi siswa di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan pengembangannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan kolaborasi siswa dengan tidak menggunakan bahan ajar LKS di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu .
2. Untuk mengetahui kemampuan kolaborasi siswa dengan menggunakan bahan ajar LKS di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu .
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar LKS terhadap kemampuan kolaborasi siswa di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk memahami pembelajaran IPAS, sehingga kemampuan kolaborasi siswa dapat dioptimalkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Melalui penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) diharapkan siswa dapat terampil dalam berkolaborasi.

b. Bagi Guru dan Calon Guru

Dengan adanya Lembar Kerja Siswa (LKS) diharapkan guru terlatih untuk menuntun siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah dengan berkolaborasi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran bahasa indonesia di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan karena bahan ajar merupakan salah satu sarana untuk mendukung berjalannya proses belajar. bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Bahan ajar didefinisikan sebagai segala bentuk bahan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menjadi bahan untuk dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar berisikan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga guru dan peserta didik dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran dalam suasana dan lingkungan yang nyaman untuk belajar.⁹

⁹ Majid, A. , “*Perencanaan Pembelajaran*”. Bandung : Remaja Rosdakarya (2021). Hal.

Menurut National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas”.¹⁰

Sedangkan menurut Chomsin S. Widodo dan Jasmadi: Bahan ajar adalah seperangkat sarana yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dan subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.¹¹

Sedangkan menurut Abdul Majid, Bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.¹²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur juga membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.

¹⁰ Andi prastowo, “*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*”, Jogjakarta: DIVA Press, 2015, Hal.16

¹¹ Chomsin S Widodo dan Jasmadi, “*Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*”, Jakarta : Gramedia, 2008, Hal. 40

¹² Abdul Majid, “*Perencanaan Pembelajaran*”, Bandung :Remaja Rosdakarya, 2007, Hal.174

Bahan Ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

b. Manfaat Bahan Ajar

Menurut Andi Prastowo manfaat bahan ajar yaitu “Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan guru, siswa mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya”.¹³

c. Unsur - unsur Bahan Ajar Yang Perlu diPahami

- a. Petunjuk Belajar
- b. Kompetensi yang akan dicapai
- c. Informasi pendukung
- d. Latihan-latihan
- e. Petunjuk kerja atau lembar kerja
- f. Evaluasi.¹⁴

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pengertian LKS

Dalam kegiatan belajar mengajar, tentunya dibutuhkan perangkat pembelajaran guna menjunjung kegiatan belajar mengajar tersebut, salah satu perangkat pembelajaran adalah bahan ajar berupa LKS. Menurut Diknas dalam Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar, LKS adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

¹³ Andi Prastowo, “*Panduan Kreatif*”, Hal.27

¹⁴ Lu'mu Tasri, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web*”, MEDTEK, 2011, Hal. 5-6

¹⁵Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah yang menyelesaikan suatu tugas dan tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapai.

Menurut Belawati dalam Pengembangan Bahan Ajar, di dalam LKS memuat materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, siswa juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan, dan pada saat yang bersamaan siswa diberi materi serta tugas berkaitan dengan materi tersebut.¹⁶

LKS merupakan perangkat pembelajaran berbentuk lembaran-lembaran berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa secara mandiri atau berkelompok. LKS dirancang untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran melalui aktivitas yang terstruktur, yang melibatkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁷

Dengan adanya LKS guru dapat lebih mudah dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa LKS merupakan lembaran-lembaran yang berisi petunjuk belajar atau langkah-langkah kegiatan belajar bagi siswa untuk menemukan/memperoleh pengetahuan dari materi yang sedang dipelajari. Materi dalam LKS disusun sedemikian rupa sehingga dengan

¹⁵ Andi Prastowo, “ *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* “, Yogyakarta , Diva Press, Hal. 203

¹⁶ Andi Prastowo, “ *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* “, Yogyakarta , Diva Press, Hal. 204

¹⁷ Majid, A. , “ *Perencanaan Pembelajaran* ”. Bandung : Remaja Rosdakarya (2021). Hal.

mempelajari materi tersebut tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai.

b. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat LKS

LKS yang digunakan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dikerjakan siswa dengan baik dan memotivasi belajar siswa. Fungsi LKS menurut Andi Prastowo adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.¹⁸

Salah satu tujuan penyusunan LKS adalah untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik materi dan karakteristik siswa. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Andi Prastowo, paling tidak ada empat poin yang menjadi tujuan penyusunan LKS, yaitu:

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

¹⁸ Andi Prastowo, “ *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* “, Yogyakarta , Diva Press, Hal. 205-206

- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik.
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik.¹⁹

Adapun manfaat penggunaan LKS dalam proses pembelajaran adalah mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa dalam mengembangkan konsep, sebagai pedoman guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, membantu siswa untuk memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar, serta membantu siswa untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

c. Kelebihan dan Kekurangan LKS

Ada beberapa kelebihan yang didapatkan apabila menggunakan LKS dalam proses pembelajaran. Menurut Pandoyo, kelebihan dari penggunaan LKS adalah:²⁰

- 1) Meningkatkan aktivitas belajar
- 2) Mendorong siswa mampu belajar sendiri
- 3) Membimbing siswa secara baik ke arah pengembangan konsep

Selain memiliki kelebihan, tentunya LKS juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangan LKS antara lain:

- 1) Bagi siswa yang malas akan terasa membosankan Bagi siswa yang malas akan mencontoh jawaban temannya

¹⁹ Andi Prastowo, “ *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*“, Yogyakarta , Diva Press, Hal.206

²⁰ Majid A. , “*Perencanaan Pembelajaran*”. Bandung : Remaja Rosdakarya (2021). Hal 375

- 2) Bagi siswa yang memiliki kemampuan yang rendah akan mengalami kesulitan dan tertinggal dari temannya.

Untuk meminimalisir kekurangan LKS tersebut, sebaiknya guru membimbing dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang malas dan siswa yang memiliki kemampuan yang rendah agar siswa tidak merasa bosan serta tidak tertinggal dari temannya.

d. Indikator penggunaan LKS

Indikator keterampilan kolaborasi sebagai berikut :²¹

1. Kejelasan dan kemudahan isi
2. Daya tarik LKS
3. Manfaat LKS terhadap pemahaman Materi
4. Peran LKS dalam kolaborasi
5. Fokus dan keaktifan belajar

3. Kemampuan Kolaborasi

a. Pengertian

Kemampuan kolaborasi adalah keterampilan untuk bekerja sama dengan orang lain dalam mencapai tujuan bersama. Kemampuan ini mencakup komunikasi efektif, pembagian tugas, pemecahan masalah secara bersama-sama, dan pengambilan keputusan yang demokratis. Dalam konteks pembelajaran, kolaborasi menjadi salah satu keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki oleh siswa untuk menghadapi tantangan global. Menurut Greenstein, kemampuan kolaborasi adalah kemampuan

²¹ Prastowo, A. “ Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif“, DIVA PRESS : 2011, Hal. 204-205

untuk bekerja sama secara efektif, menunjukkan rasa hormat terhadap anggota tim yang berbeda, melatih kefasihan dan bersedia mengambil keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan²². Sedangkan menurut Nawawi, kolaborasi merupakan upaya untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian tugas bukan pembagian kerja melainkan satuan kerja, yang semuanya bertujuan pada pencapaian tujuan bersama.²³

Berkolaborasi berarti bekerja bersama-sama dengan orang lain. Dalam praktek, pembelajaran kolaboratif berarti seseorang bekerja secara berpasangan atau dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Pembelajaran kolaboratif berarti belajar melalui kerja kelompok, bukan belajar dengan bekerja sendirian.²⁴

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan, bahwasannya kemampuan kolaborasi merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama bersama untuk saling mendengarkan, menyeimbangkan perspektif yang berbeda, berpartisipasi dalam diskusi dan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

b. Tujuan Kemampuan Kolaborasi

Tujuan kemampuan kolaborasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memaksimalkan proses kerjasama yang terjadi secara alami di kalangan siswa.

²² Erna Sari dan Linda Hafandi, *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi siswa*, Jurnal Bioedutech, Vol.6, No.1 (2022) Hal. 62

²³ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Gunung Agung, 2016), Hal.7

²⁴ Elizabert E. Barkley, "Collaborative Learning Techniques", NUSAMEDIA : 2016, Hal.4

- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa, kontekstual, terintegrasi, dan kolaboratif.
- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari informasi.
- 5) Menjadikan toleransi sebagai aturan utama interaksi di dalam kelas; Toleransi dalam menghargai orang lain.²⁵

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan kemampuan kolaborasi menjalin hubungan yang saling mendukung dan menghormati antar siswa dengan guru, bertanggung jawab dengan tugas yang berikan guru dan menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga proses pembelajaran menjadi aktif.

c. Indikator Keterampilan Kolaborasi

Indikator kemampuan kolaborasi adalah sebagai berikut:²⁶

1. Berkontribusi Secara Aktif

Indikator ini terbentuk ketika siswa mengemukakan ide, saran atau solusi dalam diskusi karena pada tahap ini siswa saling berdiskusi untuk mencari informasi lalu merumuskan masalah untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan. Hal ini akan membuat siswa terbuka terhadap anggota kelompok dan saling bergantung untuk memecahkan masalah.

²⁵ Muhammad Surya, *Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal.162-163

²⁶ Ayu Rahmawati, "Analisis Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMA Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Minyak Jelantah", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, Vol.8, No.2 (2019) : Hal. 437 - 441

2. Menunjukkan Fleksibilitas dan Kompromi

Indikator ini terbentuk dalam kesediaan untuk menerima keputusan bersama, menunjukkan fleksibilitas dalam bekerja sama dan menerima kritik dan saran. Menyelesaikan perspektif yang berbeda untuk mencapai solusi masalah dan berkompromi dengan tim untuk menyelesaikan masalah.

3. Bekerja Secara Produktif

Indikator ini bertujuan untuk membantu siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, mengerjakan tugas yang berbeda dengan baik dan menggunakan waktu dengan efisien dengan tetap fokus atas tugas yang dikerjakan serta berdiskusi dengan kelompoknya.

4. Menunjukkan Sikap Menghargai

Indikator ini mengajarkan siswa untuk bersikap sopan dan baik terhadap orang lain, mendengarkan dan menghormati pendapat orang lain, dan menghargai kontribusi atau usaha orang lain.

5. Menunjukkan Tanggung Jawab

Indikator ini melatih siswa untuk selalu menghadiri pertemuan tepat waktu pada saat berdiskusi. Sehingga pada tahap ini siswa menunjukkan bertanggung jawab dalam pertemuan kelompok untuk berdiskusi, mencari informasi dan bertukar pendapat.

d. Kriteria Kemampuan Kolaborasi

Kriteria Kemampuan Kolaborasi sangat berperan penting dalam pembelajaran kolaborasi karena guru berperan sebagai mediator. Risman, ia menyatakan bahwa kriteria pembelajaran kolaborasi yaitu berbagi pengetahuan antara guru dan siswa, dan pengelompokan siswa secara heterogen.²⁷

Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa kriteria kemampuan kolaborasi dapat berupa pertukaran pengetahuan antara guru dan siswa, yang dimana sumber pengetahuan tidak hanya pada guru saja tapi juga pada sumber lain. Siswa yang bekerja sama dalam pembelajaran kolaboratif memiliki pengetahuan materi yang sama, keterampilan yang sama, dan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Dikelompokkan secara heterogen untuk menciptakan lingkungan tim yang lebih beragam berdasarkan latar belakang tim.

e. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kolaborasi

Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kolaborasi Ada banyak kemungkinan yang mempengaruhi keberhasilan upaya kolaborasi siswa. Kemampuan tersebut dibagi menjadi empat tingkatan sebagai berikut:²⁸

2) Forming (membentuk), yaitu kemampuan paling dasar untuk membangun kelompok belajar yang bekerja sama.

²⁷ Denies Alfaeni, “ *Kemampuan Kolaborasi Siswa Melalui Model Project Based Learning Menggunakan zoom Pada Materi Ekosistem*”, BIOEDUKASI : Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammdiyah Metro, 2022. Hal.143

²⁸ Alia Purwati Dewi, “ *Profil Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pada Rumpuh Pendidikan Mip*”, Jurnal Ilmu Pendidikan , Vol.18, No.1 (2020), Hal. 60

- 3) Functioning (mengfungsikan), yaitu kemampuan siswa untuk mengendalikan kegiatan kelompok, menyelesaikan tugas, dan menjaga hubungan kerja yang efektif.
- 4) Formaliting (merumuskan), yaitu kemampuan membangun ide dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan untuk mendorong penggunaan metode atau strategi berpikir tingkat tinggi dan memaksimalkan penguasaan materi yang diajarkan.
- 5) Fementing (mengembangkan), yaitu kemampuan untuk mengembangkan materi yang dipahami, mengatasi konflik kognitif dan mencari lebih banyak informasi saat mengkomunikasikan hasil.

4. Pembelajaran IPAS

IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar, yang mencakup materi sains dan sosial. Mata pelajaran ini meliputi pembahasan tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, serta kebudayaan. Secara umum, ilmu pengetahuan dapat dipahami sebagai kumpulan pengetahuan yang disusun dengan cara yang logis dan sistematis, dengan memperhatikan hubungan sebab-akibat.²⁹ Pengetahuan ini meliputi kedua bidang, yaitu ilmu alam dan ilmu sosial.

Pembelajaran IPAS adalah penggabungan berbagai ilmu yang mempelajari makhluk hidup, benda mati, serta interaksi di alam semesta, sekaligus mengkaji kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun

²⁹ Rini Budiwati, "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi", Jurnal Basidecu 7, No.1 (2023), Hal.12

sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Pendekatan pembelajaran IPAS Menitik beratkan pada pemberian pengalaman belajar dan pengembangan kemampuan siswa.³⁰

Beberapa teori yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS meliputi teori konstruktivisme, teori pembelajaran kooperatif, serta teori pembelajaran berbasis proyek.

a. Tujuan Pembelajaran IPAS.

Tujuan dari Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah agar peserta didik dapat mengembangkan diri mereka sehingga tercapai karakteristik Profil Pelajar Pancasila:³¹

1. Meningkatkan rasa ingin tahu dan minat peserta didik, mendorong mereka untuk menjelajahi fenomena di sekitar manusia, memahami alam semesta, dan hubungan antara keduanya dengan kehidupan manusia.
2. Berpartisipasi aktif dalam upaya untuk melindungi, memelihara, dan melestarikan alam, serta mengelola sumber daya alam dan lingkungan secara bijaksana.
3. Mengembangkan keterampilan dalam melakukan penelitian untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan masalah melalui tindakan konkret.

³⁰ Suhelayanti, Syamsiah Z, And Ima Rahmawati, “ *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*”, Penerbit Yayasan Kita Menulis (Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023.Hal.120

³¹ Suhelayanti, Syamsiah Z, And Ima Rahmawati, “ *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*”, Penerbit Yayasan Kita Menulis (Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023.Hal.125

4. Memahami jati diri, mengenal lingkungan sosial tempat tinggal, serta memahami perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat seiring waktu.
5. Menyadari apa yang diperlukan untuk menjadi bagian dari kelompok masyarakat dan bangsa, serta mengerti pentingnya menjadi anggota masyarakat global, sehingga dapat memberikan kontribusi untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar.
6. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep dalam bidang IPAS, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Manfaat Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS adalah pendekatan yang menggabungkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Untuk lebih memahami manfaat yang diberikan oleh pembelajaran IPAS, penting untuk terlebih dahulu mengetahui keuntungan yang dapat diperoleh dengan mempelajari IPA dan IPS secara terpisah.

Pembelajaran IPAS merupakan suatu pendekatan yang mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Untuk memahami lebih dalam manfaat dari pembelajaran IPAS, kita perlu terlebih dahulu mengetahui keuntungan yang didapatkan dari mempelajari IPA dan IPS secara terpisah.³²

³² Suhelayanti, Syamsiah Z, And Ima Rahmawati, “ *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*”, Penerbit Yayasan Kita Menulis (Langsa: Yayasan Kita Menulis, 2023). Hal.129

- c. Membangkitkan minat untuk mengeksplorasi kondisi lingkungan alam.
- d. Memberikan pemahaman tentang konsep-konsep alam yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.
- e. Mendorong partisipasi dalam usaha untuk melindungi, merawat, mengelola, dan mempertahankan kelestarian lingkungan alam.
- f. Mengasah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide terkait dengan lingkungan alam sekitar.
- g. Membantu menjelaskan fenomena alam serta menemukan solusi untuk berbagai masalah yang muncul.
- h. Menumbuhkan rasa cinta terhadap alam sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- i. Meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya peran alam dalam kehidupan sehari-hari.
- j. Memberikan pengetahuan tentang teknologi, dampaknya, serta keterkaitannya dengan kehidupan manusia.
- k. Memberikan informasi mengenai evolusi makhluk hidup sepanjang waktu.
- l. Menjelaskan proses terbentuknya alam semesta hingga kondisinya saat ini.
- m. Mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) bagi umat manusia.

Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memberikan manfaat untuk memperluas wawasan, membentuk nilai-nilai, sikap, dan keterampilan

sosial yang berguna bagi kehidupan pribadi. Selain itu, pembelajaran IPS bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai perkembangan masyarakat Indonesia dari masa lalu hingga masa kini, sehingga dapat menumbuhkan rasa bangga terhadap bangsa Indonesia.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Oleh Maharani dan Winingsih membuktikan bahwa penggunaan LKS berbasis problem solving pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa kelas IV. Dalam penelitian ini, LKS disusun berdasarkan tema “Energi dan Perubahannya” dan dirancang untuk memfasilitasi siswa menyelesaikan masalah melalui kerja kelompok. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada indikator kemampuan kolaborasi, seperti keterlibatan aktif, komunikasi dalam kelompok, serta kemampuan menyelesaikan konflik dan mengambil keputusan secara bersama.³³

Agustina dalam penelitiannya mengembangkan LKS tematik terpadu pada tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”. LKS ini diterapkan dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD dan disusun agar siswa melakukan kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar, observasi makhluk hidup, serta diskusi hasil pengamatan secara berkelompok. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa

³³ Maharani, D., dan Winingsih, D.. “*Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis Problem Solving terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*”. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), (2020) , Hal. 45-53.

menjadi lebih aktif, saling membantu, dan terbiasa berdiskusi dalam kelompok, yang merupakan indikator peningkatan kemampuan kolaborasi.³⁴

Penelitian oleh Putri dan Wibowo dengan judul “Penggunaan LKS Tematik Berbasis Kolaboratif Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Siswa SD” juga memberikan hasil positif. Penelitian ini menggunakan LKS yang dirancang dengan pendekatan pembelajaran kolaboratif, yang memuat aktivitas-aktivitas seperti kerja kelompok, diskusi, simulasi, dan presentasi bersama. Siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran dengan LKS ini menunjukkan perkembangan dalam aspek sosial dan kolaboratif seperti toleransi, komunikasi efektif, serta pembagian tugas dalam kelompok.³⁵

Penelitian oleh Kusuma dan Prasetyo juga mendukung temuan serupa. Mereka mengembangkan LKS tematik pada tema “Cita-citaku” dengan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. LKS tersebut dirancang agar siswa membentuk kelompok ahli dan kelompok asal untuk saling berbagi informasi. Model ini mendorong siswa untuk bekerja sama, bergantung satu sama lain dalam proses belajar, dan mengembangkan kemampuan kolaboratif secara alami.³⁶

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus pada kemampuan kolaborasi siswa, semua penelitian menilai LKS sebagai

³⁴ Agustina, S.,” *Pengembangan LKS Tematik Terpadu Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas IV SD*”, Skripsi:Universitas Negeri Semarang,(2020), Hal.72

³⁵ Putri, A. R., dan Wibowo, H.” *Penggunaan LKS Tematik Berbasis Kolaboratif Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Siswa SD*”. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 7(1),(2022), Hal. 27-36.

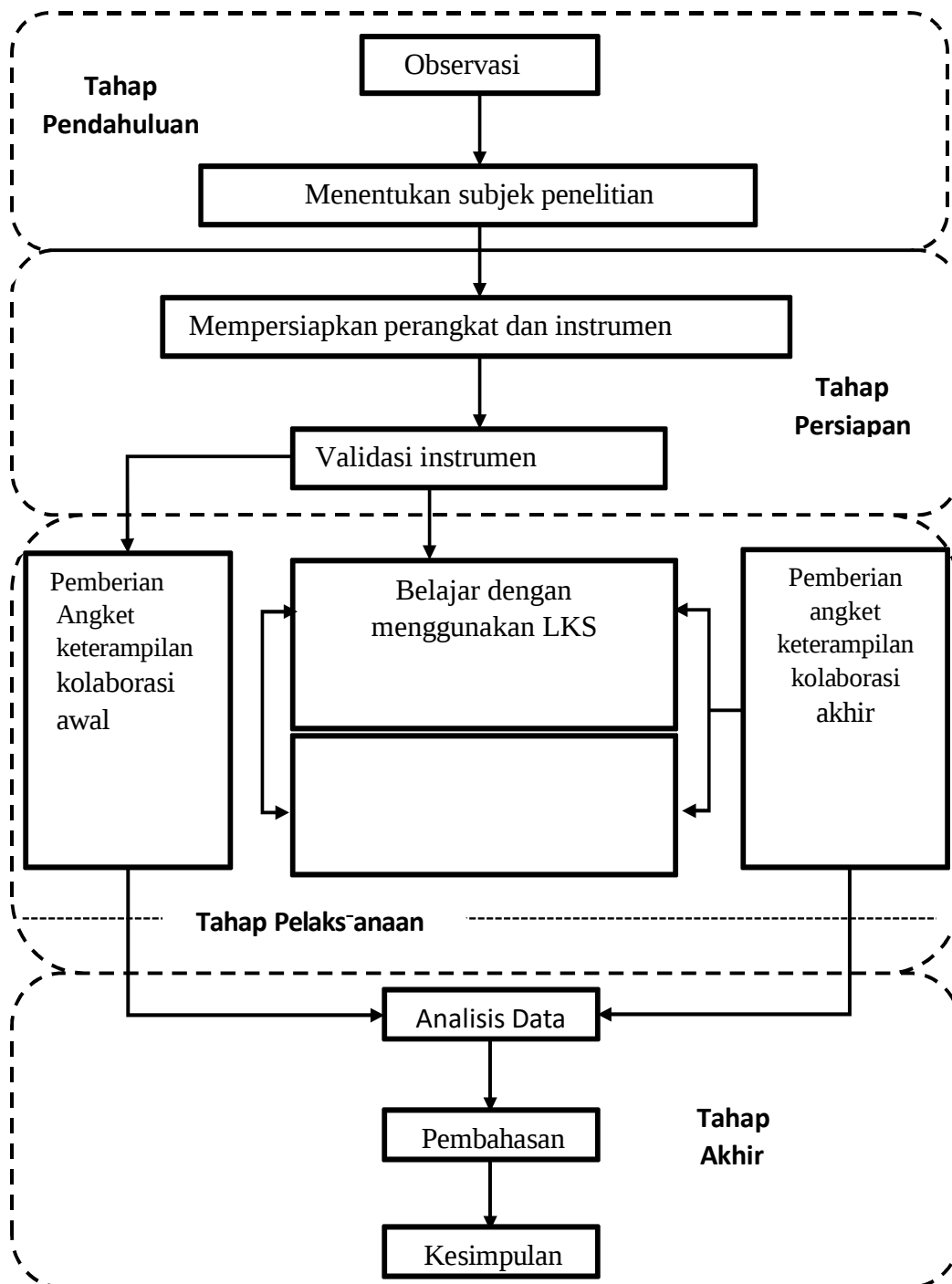
³⁶ Kusuma, A.,dan Prasetyo, A.” *Pengembangan LKS Tematik Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Tema “Cita-citaku untuk Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2), (2019), Hal.150-158.

sebagai bahan ajar utama dan media untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi, kemudian semua penelitian menggunakan pendekatan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, semua penelitian menekankan kerja kelompok, diskusi, dan aktivitas bersama sebagai inti penggunaan LKS.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini yaitu tentunya terletak pada konteks sekolah, penelitian dilakuakn di SD umum sedangkan penelitian saya dilakuakn di Madrasah Ibtidiyah dengan karakteristik kegaamaan dan sosial yang khas, bahan ajar LKS disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Seluruh penelitian tersebut menunjukkan bahwa desain LKS yang baik, terutama yang berbasis pembelajaran aktif dan kolaboratif, dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan berkelompok, diskusi, dan pemecahan masalah bersama, LKS tidak hanya berperan sebagai alat bantu memahami konsep, tetapi juga sebagai media penguatan karakter dan soft skill.

C. Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah anggapan awal yang diajukan sebagai solusi sementara terhadap masalah penelitian, yang kemudian akan diuji dan diverifikasi melalui analisis data yang telah dikumpulkan.³⁷ Hipotesis pada penelitian yang berjudul Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar LKS Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas IV Di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Adapun hipotesis yang digunakan:

1. H_0 = Penggunaan bahan ajar LKS tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kolaborasi siswa di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.
2. H_a = Penggunaan bahan ajar LKS berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kolaborasi siswa di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

³⁷ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktek", (Jakarta: Bina Aksara, 2011), Hal.46

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. “Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan”.³⁸

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Pre-eksperimental design*, yang dapat diartikan sebagai eksperimen semu yang hampir menyerupai percobaan sejati, di mana tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Selain itu, penelitian dengan desain *Pre-eksperimental design* juga mengandung hubungan kausal, yaitu sebab-akibat.³⁹

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Uji t sample berpasangan sering kali disebut sebagai paired-sampel t test. Uji t untuk data sampel berpasangan membandingkan dua variabel untuk suatu grup sampel tunggal. Uji ini menghitung selisih antara nilai dua variabel untuk tiap

³⁸ S.Margono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010) Hal. 105

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*”, (Bandung : Alfabet 2014 .

kasus dan menguji apakah selisih rata-rata tersebut bernilai nol. Kriteria data untuk uji t sampel berpasangan yaitu data untuk tiap pasang yang diuji dalam skala interval atau rasio dan data berdistribusi normal.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Pemberian Test Awal (pretst)

X = Perlakuan (Treatment)

O₂ = Pemberian test Akhir (Posttest)

Dalam hal ini, tujuan dari pelaksanaan *pretest* adalah untuk mengukur tingkat kemampuan awal siswa, sementara *posttest* bertujuan untuk menilai sejauh mana kemampuan kolaborasi siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru setelah menerima perlakuan selama proses pembelajaran di kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu, Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan alasan kemudahan untuk mendapatkan data.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan untuk dimulai pada semester genap tahun akademik 2025, tepatnya pada 21 Mei 2025 – 21 Agustus 2025.

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merujuk pada area atau kelompok yang terdiri dari individu-individu atau objek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan.⁴⁰ Populasi merujuk pada sekumpulan objek atau subjek yang dapat berupa manusia, fenomena, nilai tes, benda, atau kejadian. Beberapa juga mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek yang menjadi fokus dalam penelitian.⁴¹ Populasi dalam Penelitian ini yakni seluruh siswa kelas IV B di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah		Siswa
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IVA	12	12	24
IVB	13	11	24

⁴⁰ Arikunto, “*Produser Penelitian Suatu Pengantar Praktik*”. 20017, Hal.102

⁴¹ Sugiyono, “*Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*”. Hal.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik tertentu.⁴² Kesimpulan yang diambil dari sampel akan diterapkan kepada populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih harus mencerminkan ciri-ciri populasi dengan tepat. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Dimana teknik ini seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah		Siswa
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
IVB	13	11	24

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengacu pada atribut, ciri, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang dapat berubah-ubah. Variabel ini ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan.⁴³

⁴² Sugiyono, “*Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*”. Hal. 107

⁴³ Sugiyono, “*Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*”. Hal. 68

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. “Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur”.⁴⁴

Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, dengan adanya definisi operasional variabel dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan, dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa definisi oprasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti yang dilambangkan dengan angka-angka, yang menggunakan data nominal untuk mempermudah membaca data.

Merujuk Penjelasan diatas , Varuabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y).⁴⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Bahan Ajar LKS.

3. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X).⁴⁶ Dari penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keterampilan Kolaborasi Siswa.

⁴⁵ Sumadi Surya Brata, “ *Metodologi Penelitian*”. (Jakarta : Raja Gafindo Persada), 2008. Hal.29

⁴⁶ Sugiyono, “*Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R & D)*”. (Bandung : Alfabeta). 2009. Hal. 39

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah :

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.”⁴⁷

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung yang berbentuk *skala likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternatif jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda *check list*.

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3

⁴⁷ Sugiyono, “*Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*”. (Bandung : Alfabeta). 2009. Hal.142

Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket

Variabel	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir
Penggunaan bahan ajar LKS	Kejelasan dan kemudahan isi LKS	Siswa memahami isi dan petunjuk LKS dengan mudah	1,2,3
	Daya tarik LKS	Siswa merasa senang dan tertarik belajar menggunakan LKS	4,5,6
	Manfaat LKS terhadap pemahaman materi	LKS membantu siswa memahami materi IPAS	7,8,9
	Peran LKS dalam kolaborasi	LKS mendorong diskusi dan kerja sama dalam kelompok	10,11,12
	Fokus dan keaktifan belajar	Siswa menjadi lebih aktif dan fokus selama	13,14,15

		menggunakan LKS	
Keterampilan Kolaborasi	Berkontribusi secara aktif	Partisipasi dalam tugas kelompok	16,17,18
	Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	Kemampuan menyesuaikan diri dan mengalah demi kepentingan bersama	19,20,21
	Bekerja secara produktif	Efisiensi dalam menyelesaikan tugas	22,23,24
	Menunjukkan sikap menghargai	Menghargai pendapat, peran, dan kontribusi anggota kelompok	25,26,27
	Menunjukkan tanggung jawab	Kepedulian terhadap keberhasilan kelompok	28,29,30

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan bukti-bukti, seperti arsip tertulis sekolah, dokumen-dokumen seperti ATP (Alur Tahap Pembelajaran) dan lainnya yang relevan dengan masalah penelitian.⁴⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data awal, khususnya nilai

⁴⁸ Kurnia Ika,” *Pengaruh Media Kahoot Berbasis Game Base Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas IV SD Ngeri 134 Rejang Lebong*”, Skripsi Kurnia Ika : 2023, Hal.100

hasil ujian harian siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPAS. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sekolah, siswa, dan faktor-faktor lain yang mendukung penelitian.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Dokumentasi

NO	Variabel	Aspek	Keterangan
1.	Penggunaan Lks dalam pembelajaran	Dokumen Modul Ajar, LKS, Materi Ajar	Dokumentasi
2.	Kolaborasi Antar Siswa	Kerja sama dengan anggota kelompok	Dokumentasi

F. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dalam penelitian adalah merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrumen.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas berfungsi melihat apakah suatu alat ukur berupa pernyataan-pernyataan tersebut valid (sah) atau tidak valid. Validitas instrumen meliputi :

- a. Validitas isi (*content validity*), berkenaan dengan isi/format instrumen
- b. Validitas konstruk (*construk validity*), berkenaan dengan struktur dan karakteristik psikologis aspek yang akan diukur dengan instrumen.
- c. Validitas kriteria (*criteria validity*) berkenaan dengan tingkat ketepatan instrumen mengukur segi yang diukur dibandingkan dengan hasil

pengukuran lain yang menjadi kriteria. Validitas kriteria dihitung dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari penggunaan instrumen tersebut dengan skor instrumen lain yang menjadi kriteria.

Dalam mengevaluasi validitas konstruk , pendapat para ahli bisa menjadi landasan. Dalam uji konstruk, penbeliti meminta pendapat para ahli bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Ahli tersebut menilai instrumen yang dipersiapkan peneliti. Identitas validator pada penelitian ini tercantum pada tabel berikut ini :

No	Nama Validator	Keterangan	Kriteria
	Rosety Apriliya, M.Pd	Validator	Layak digunakan

Berdasarkan ahli materi dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Validator memberikan masukan untuk memperhatikan penulisan kalimat pada setiap butir soal agar lebih jelas dipahami oleh siswa ketika diujikan nanti.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.⁴⁹

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta:RinekaCipta,2010, Hal.211

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

n = jumlah sampel

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x^2

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y^2

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y.²³

Untuk memastikan instrumen yang digunakan valid, dilakukan uji validitas. Melalui perhitungan korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi yang digunakan untuk menilai tingkat validitas suatu butir serta menentukan kelayakannya untuk digunakan. Dalam menilai kelayakan sebuah item, biasanya dilakukan uji signifikansi terhadap koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, suatu butir dinyatakan valid jika memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total, Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (u Uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Kriteria pendektan dengan tarah signifika 5 % yaitu :

1. Jika $r_{xy} >$, maka soal dinyatakan valid

2. Jika $r_{xy} <$, maka soal dinyatakan tidak valid.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji coba dengan menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas IVB di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang berjumlah 24 orang. Setelah dilakukan uji coba 30 pernyataan, hanya 25 pernyataan yang dinyatakan valid dan 5 pernyataan tidak valid. Oleh karena itu peneliti hanya menggunakan 25 pernyataan tersebut untuk keperluan penelitian.

Tabel 3.7 Validitas Instrumen

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
P1	0.597	0.404	Valid
P2	0.347	0.404	Tidak Valid
P3	0.609	0.404	Valid
P4	0.517	0.404	Valid
P5	0.453	0.404	Valid
P6	0.463	0.404	Valid
P7	0.579	0.404	Valid
P8	0.607	0.404	Valid
P9	0.498	0.404	Valid
P10	0.508	0.404	Valid
P11	0.461	0.404	Valid
P12	0.570	0.404	Valid
P13	0.696	0.404	Valid
P14	0.622	0.404	Valid
P15	0.311	0.404	Tidak Valid
P16	0.590	0.404	Valid
P17	0.614	0.404	Valid

P18	0.688	0.404	Valid
P19	0.373	0.404	Tidak Valid
P20	0.510	0.404	Valid
P21	0.513	0.404	Valid
P22	0.605	0.404	Valid
P23	0.712	0.404	Valid
P24	0.451	0.404	Valid
P25	0.531	0.404	Valid
P26	0,203	0.404	Tidak Valid
P27	0,572	0.404	Valid
P28	0,455	0.404	Valid
P29	0,366	0.404	Tidak Valid
P30	0,439	0.404	Valid

hasil uji validitas, seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur keterampilan kolaborasi siswa pada materi “ Cerita Tentang Daerahku” di bab V kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh soal tersebut dianggap layak sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan tingkat kepercayaan atau keandalan suatu alat ukur. Pengujian reliabilitas instrumen bertujuan untuk menentukan sejauh mana suatu alat ukur memiliki konsistensi dalam menghasilkan data. Instrumen penelitian yang reliabel berarti bahwa alat tersebut ketika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang

konsisten.⁵⁰ Reliabilitas dalam penelitian merujuk pada tingkat konsistensi hasil pengukuran dari suatu tes ketika diterapkan secara berulang pada subjek yang sama dan dalam kondisi yang serupa. Sebuah penelitian dianggap andal jika menghasilkan hasil yang tetap konsisten untuk pengukuran yang sama. Sebaliknya, penelitian tidak dapat disebut andal jika pengukuran berulang menghasilkan hasil yang bervariasi.

Instrumen yang reliabel mampu menghasilkan data yang konsisten dengan realitas di lapangan. Hal ini berarti, meskipun penelitian dilakukan berulang kali menggunakan instrumen yang sama, kesimpulan yang diperoleh tetap konsisten, meskipun nilai angka yang dihasilkan tidak selalu identik.

- a) Jika nilai $R_{hitung} \geq 0,60$ maka butir-butir kuisioner dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai $R_{hitung} < 0,60$ maka butir-butir kuidioner dinyatakan tidak reliabel.

Reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat tingkat ketetapan hasil pengukuran kuesioner yang digunakan. Kuesioner ini dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relative sama pada saat dilakukan pengukuran Kembali obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap. Uji reliabilitas ini dilakukan dengan rumus *Cronbach alpha* sebagai berikut :

$$R_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{a_t^2} \right]$$

⁵⁰ Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* ”. Hal.121

Keterangan :

R_i = Reabilitas Instrumen

N = Jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 = Varian butir

σ_t^2 = Varuan total

Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (R_i)	Kriteria
$R_i \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < R_i \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < R_i \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < R_i \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < R_i \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas maka koefisien reliabilitas $R_i \leq$ dianggap sangat rendah, $0,20 < R_i \leq 0,40$ dianggap rendah, $0,40 < R_i \leq 0,60$ ber kriteria sedang, $0,60 < R_i \leq 0,80$ ber kriteria tinggi, $0,80 < R_i \leq 1,00$ ber kriteria sangat tinggi.

Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisioner, peneliti menggunakan spss versi 31 dengan perhitungan cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai cronbach's Alpha $> 0,6$. Hasil uji yang dilakukan oleh peneliti menggunakan cronbach's Alpha dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Kesimpulan
0,907	25	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai KP sebesar 0.897 dari 25 item pernyataan valid. Karena nilai KR > 0.60 atau $0,897 > 0.60$, sehingga item pernyataan dikatakan reliabel dan berkriteria sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹

Analisis data dibutuhkan guna menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Oleh karena itu, analisis data menjadi sangat penting dalam sebuah keabsahan hasil penelitian, karena dapat memberikan arti dari pemecahan masalah berdasarkan perumusan hipotesis yang hendak dicari signifikannya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengukur sebuah data penelitian yang hendak digunakan dalam statistic parametrik memiliki distribusi normal atau tidak, sebab salah satu syarat dari analisis parametrik adalah data harus normal. Metode dalam melakukan uji normalitas adalah dengan uji *Shapiro-Wilk* dalam menganalisis apakah data atau residual

⁵¹ Sugiyono, “*Metode Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*”. (Bandung : Alfabeta). 2009. Hal.156

berdistribusi normal atau tidak.

2. Uji T test

Uji-T atau T-Test adalah salah metode pengujian dari uji statistik parametrik. Menurut Ghozali, uji statistik t adalah suatu uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen.⁵²

3. Uji N-Gain

N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan pengaruh suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa.

Berikut kategori Uji N-Gain Score :

N-Gain	Kategori
$\geq 0,7$	Tinggi
$0,3 - < 0,7$	Sedang
$< 0,3$	Rendah

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup efektif
> 76	Efektif

Perhitungan uji N-Gain dilakukan dengan menggunakan bantuan lunak statistik *Package for Social Science (SPSS)*.

⁵² Riana Magdalena, “ *Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Sample T test* “, Jurnal TEKNO, VOL.16, NO. 1 :2019, Hal.37

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Madrasah Ibtidaiyah 14 Talang Ulu Kec. Curup Timur Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu didirikan oleh para tokoh agama, tokoh masyarakat, serta didukung oleh pemerintah desa Talang Ulu saat itu. Dimana sekolah ini berdiri tegak sampai sekarang.

Pendiri Mis Muhammadiyah 14 Talang Ulu pada awal tahun 1950 yang dipelopori oleh tokoh-tokoh agama dan masyarakat antara lain : H. Muhammad Ali, H. Abdurrahman, Samsudin, Tokoh-tokoh PEMDA Islam pada waktu itu.

Adapun sebagai kepala Madrasah yang pertama adalah Bapak Zulkarnain yang menjabat dari tahun 1950 - 1965. Pada tahun tersebut beliau yang tadinya sebagai tenaga honorer kemudian diangkat menjadi PNS dan ditugaskan diluar Prov. Bengkulu, sehingga akhirnya MIM 14 Talang Ulu Kec. Curup Timur Kab. Rejang Lebong sempat pakum selama 3 tahun.

Pada tahun 1968 seorang putri daerah diangkat menjadi PNS yaitu Dra. Baisyah yang kebetulan ditugaskan di MIM 14 Talang Ulu. Beliau menjabat hingga tahun 1990, pada tahun itu beliau dimutasikan ke PGA 6 tahun yang terletak di desa Talang Rimbo baru saat itu. Setelah itu beliau digantikan oleh Bapak Harmento sampai tahun 1993.

Tahun 1993 kepala Madrasah digantikan oleh Dra. Nurjanah, A.Ma. sampai tahun 2003. Pada tanggal 01 Oktober 2003 Kepala Madrasah digantikan oleh Ibu Rabiatal Adahuyah, A.Ma. sampai tahun 2016. Setelah itu digantikan oleh Ibu Cicah Nurhidayah, S.Pd.I. sampai Juni 2023. Kemudian digantikan oleh Kris Ade Putra, S.Pd.I.Gr sampai sekarang.

MIM 14 Talang Ulu telah banyak mengeluarkan Alumni-alumni. Diantaranya Fakhrudin, M.Pd.I. dan Dra. Ratnawati, M.Pd. yang sekarang ini menjadi Dosen di IAIN Curup. Serta banyak lagi Alumni-alumni yang berhasil mendapat beasiswa S2 dan S3 baik didalam dan luar negeri yang mengenyam pendidikan di MIM 14 Talang Ulu.

2. Identitas Sekolah

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

PROFIL SEKOLAH	
Nama Sekolah	MIS muhammadiyah 14 Talang Ulu
NPSN	10702862
Status Sekolah	Swasta
Alamat Sekolah	Jl. Ahmad Yani, Kelurahan Talang Ulu, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong, Prov.Bengkulu
Akreditasi	B
Nama Yayasan	Muhammadiyah
Nama Kepala Sekolah	Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr
Kategori Sekolah	Swasta
Kepemilikan Tanah/Bangunan	Milik Yayasan

3. Visi/Misi Sekolah

1. Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah, cerdas, kreatif, dan kompetitif.

2. Misi

- a. Menerapkan pol pendidikan yang mandiri dan islami.
- b. Mengembangkan kompetensi peserta didik melalui IMTAK dan IPTEK.
- c. Membiasakan budaya 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun).
- d. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik.
- e. Terwujudnya lingkungan yang bersih dan nyaman serta menyenangkan.

3. Tujuan

Tujuan yang diharapkan oleh MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu dalam implementasi kurikulum berpedoman pada Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Ibtidaiyah, Standar Kompetensi Lulusan pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah difokuskan pada:

- a. Persiapan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- b. Penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan
- c. Penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi Peserta Didik untuk

mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Standar Kompetensi Lulusan pada madrasah ibtidaiyah dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

- a. Menenal Allah swt., Tuhan yang Maha Esa melalui sifat-sifatNya, memahami ajaran pokok Agama Islam, melaksanakan ibadah dengan bimbingan, bersikap jujur, menunjukkan perilaku hidup sehat dan bersih, menyayangi dirinya, sesama manusia serta alam sebagai ciptaan Allah swt., Tuhan yang Maha Esa, serta taat pada aturan agama.
- b. Menenal dan mengekspresikan identitas diri dan budayanya, menenal dan menghargai keragaman budaya di lingkungannya, melakukan interaksi antar budaya, dan mengklarifikasi prasangka dan stereotip serta berpartisipasi untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. Menunjukkan sikap peduli dan perilaku berbagi serta berkolaborasi antar sesama tanpa diskriminasi dengan bimbingan di lingkungan sekitar;
- d. Menunjukkan sikap bertanggung jawab sederhana, kemampuan mengelola pikiran dan perasaan, serta tak bergantung pada orang lain dalam pembelajaran dan pengembangan diri;
- e. Menunjukkan kemampuan menyampaikan gagasan, membuat tindakan atau karya kreatif sederhana, dan mencari alternatif

tindakan untuk menghadapi tantangan, termasuk melalui kearifan lokal;

- f. Menunjukkan kemampuan menanya, menjelaskan dan menyampaikan kembali informasi yang didapat atau masalah yang dihadapi;
- g. Menunjukkan kemampuan dan kegemaran berliterasi berupa mencari dan menemukan teks, menyampaikan tanggapan atas bacaannya, dan mampu menulis pengalaman dan perasaan sendiri;
- h. Menunjukkan kemampuan numerasi dalam bernalar menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan diri dan lingkungan terdekat.
- i. Memiliki kemampuan bersikap dan berperilaku akhlakul karimah, dan moderat dalam kehidupan sehari-hari pada lingkup keluarga dan lingkungan sekitar yang berdasar pada pemahaman ulama yang sahih dari al-Qur'an dan Hadis yang termanifestasikan pada akidah sebagai dasar dorongan beramal, dengan fikih sebagai basis ketentuan beribadah dan bermuamalah, yang mengambil pelajaran dari sejarah peradaban Islam sebagai inspirasi yang bijaksana, serta mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab sebagai sarana mempelajari agama dari sumber autentiknya.
- j. Memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sebagai sebuah kekhasan kompetensi siswa madrasah.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Tenaga Kerja MIS muhammadiyah 14 Talang Ulu

Adapun tenaga pengajar di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu yakni sebanyak 19 tenaga pengajar dan staf tata usaha antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.2 Guru dan Staf Sekolah

No	Nama/NIP	Gol	Bidang Studi yang Diampu	Tugas Tambahan
1.	Kris Ade Putra, S.Pd.I.Gr GTY	-	Guru Kelas	Kepala Madrasah
2	Peni Anita, S.Pd.I.Gr GTY	-	Fikih, Quran Hadis	Waka. Kurikulum Guru Mapel
3	Rabiatul Adahuyah, S.Pd.I NIP. 9650602198603200 2	IV.b	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris	Wali Kelas IV B
4	Cicah Nurhidayah, S.Pd.I NIP.1981060920050 12004	IV.a	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris	Wali Kelas IV A
5	Nursa'ada, S.Pd.I NIP.1979260120050 12007	III.c	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris	Wali Kelas VI A Koordinator UKS
6	Kori Fidyawati,S.Pd.I NIP.1977072620070 12013	III.a	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris	Wali Kelas III B dan KoordinatorKes enian
7	Ahmad Sandi	III.a	Pend Pancasila. BI,	Wali Kelas VI

	Anggar, S.Pd.I NIP.1993042420190 31007		MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris	B Waka Kesiswaan
8	Rince Lorina, S.Pd.I GTY	-	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris	Wali Kelas I A Pembina Pildacil
9	Yuniarweti, S.Pd.I GTY	-	Akidah Akhlak, Quran Hadis	KoordinatorKeb ersihan
10	Desi Kurniawati, S.Pd.I GTY	-	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris, PJOK,	Wali Kelas III A dan Pembina Drumband
11	Kiki Pustika Sari, SE GTY	-	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris, Fikih	Wali Kelas I C dan Bendahara
12	Sulistiawati, S.Pd GTY	-	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris, Fikih	Wali Kelas II A dan Operator
13	Nada Fentia, S.Pd GTY	-	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris, Fikih	Wali Kelas II B dan Pembina PILDACIL
14	Ihsan Alwis, S.Pd GTY	-	SKI , Bahasa Arab	Guru Mapel
15	Nadia Berta,S.Pd GTY	-	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris	Wali Kelas VA Pembina Pramuka
16	Rahma Hayuti ,S.Pd GTT	-	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris,	Wali Kelas IB Dan Pembina

			Fikih	Pramuka
17	Ari Junindo ,S.Pd GTT	-	Bahasa Arab, PJOK	Guru Mapel Pembina Pramuka
18	Pratiwi Insani,S.Pd GTT	-	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris	Wali Kelas VB Pembina rumband
19	Liza Ernawati,S.Pd GTT	-	Pend Pancasila. BI, MM, IPAS, Mulok, SBDP, Bhs Inggris, Fikih	Wali Kelas I C

b. Keadaan Peserta Didik MIS muhammadiyah 14 Talang Ulu

Menurut sumber data MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa-siswi MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Keadaan Siswa

No	Nama Rombel	tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas 1 A	1	13	13	26
2	Kelas 1 B	1	12	14	26
3	Kelas 1 C	1	12	13	25
4	Kelas 2 A	2	8	16	24
5	Kelas 2 B	2	10	14	24
6	Kelas 2 C	2	6	18	24
7	Kelas 3 A	3	16	14	30
8	Kelas 3 B	3	16	13	29
9	Kelas 4 A	4	14	12	26
10	Kelas 4 B	4	14	11	25

11	Kelas 5 A	5	8	12	20
12	Kelas 5 B	5	8	9	17
13	Kelas 6 A	6	11	8	19
14	Kelas 6 B	6	10	9	19

5. Sarana dan prasarana

MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai baik yang berbentuk bangunan yang sifatnya permanen maupun sarana yang sifatnya pendukung dalam proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya tentang bangunan yang ada di SDN 12 Rejang Lebong dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana

No	Sarana /Prasarana	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Parah
	Ruang Kepala Sekolah	1	✓			
	Ruang/Kantor Guru	2	✓			
	Ruang Kelas	8	✓			
	Ruang Perpustakaan	1	✓			
	Ruang UKS	1	✓			
	WC Guru	2	✓			
	WC Siswa	4	✓			
	Musholla	2	✓			
	Lapangan	1	✓			
	Kantin	1	✓			
	Wifi	1	✓			
	Sumur	1	✓			
	Lapangan	2	✓			

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan satu kelas eksperimen, penelitian dilakukan dalam empat pertemuan dengan durasi 2 jam pelajaran untuk setiap pertemuan. Setiap jam pelajaran memiliki alokasi waktu 35 menit, dan keseluruhan alokasi waktu pembelajaran diatur sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh sekolah.

Hasil penelitian ini berupa data nilai pretest dan posttest dari siswa kelas eksperimen V yang terdiri dari 24 siswa di MIS Muhammadiyah 14 Talng Ulu pada tahun ajaran 2024/2025. Sebelum diberikan perlakuan, siswa dikelas eksperimen menjalani *pretest* yang terdiri dari 25 pernyataan angket untuk mengukur keterampilan awal peserta didik. berdasarkan hasil penelitian maka uraian datanya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil *Pretest* Siswa

No	Nama Siswa	Skor
1.	AHA	42
2.	AAW	48
3.	APS	38
4.	ANH	56
5.	AT	44
6.	ANA	60
7.	BHA	52
8.	BA	40
9.	DSP	35
10.	EAP	46
11.	FFD	54

12.	FCH	62
13.	IAA	50
14.	KA	70
15.	KAA	66
16.	MR	36
17.	MAM	30
18.	MBA	58
19.	MAN	64
20.	NNP	42
21.	NE	48
22.	RA	45
23.	RDP	39
24.	YM	53

Berdasarkan tabel diatas, skor terendah yang diperoleh adalah 32, sedangkan skor tertinggi mencapai 76. Selanjutnya, total skor *pretest* siswa dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi *Pretest*

NO	Interval Skor		<i>Pretest</i>	
			Fi	%
1	25	45	10	41,67%
2	46	65	12	50%
3	66	85	2	8,33%
4	86	105	0	0
5	106	125	0	0
	Jumlah		24	100%
	Mean		49,08	
	Median		48	
	Modus		42	
	Maksimum		70	

	Minimum	30
--	----------------	-----------

Berdasarkan tabel diatas , hasil menunjukkan bahwa skor pretest siswa di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata sebesar 49,08. Skor tengahnya adalah 48, dengan skor yang paling sering muncul (modus) adalah 42. Adapun skor tertinggi yang dicapai adalah 70, sedangkan skor terendah adalah 30. Selanjutnya untuk data posttest dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil *Posttest* Siswa

No	Nama Siswa	Skor
1.	AHA	103
2.	AAW	93
3.	APS	79
4.	ANH	107
5.	AT	105
6.	ANA	85
7.	BHA	103
8.	BA	83
9.	DSP	87
10.	EAP	75
11.	FFD	90
12.	FCH	88
13.	IAA	100
14.	KA	104
15.	KAA	88
16.	MR	67
17.	MAM	86
18.	MBA	66
19.	MAN	88

20.	NNP	108
21.	NE	94
22.	RA	103
23.	RDP	100
24.	YM	85

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa skor terendah adalah 66 dan skor tertinggi adalah 108. Selanjutnya penjelasan mengenai skor posttest siswa dapat disampaikan sebagai berikut :

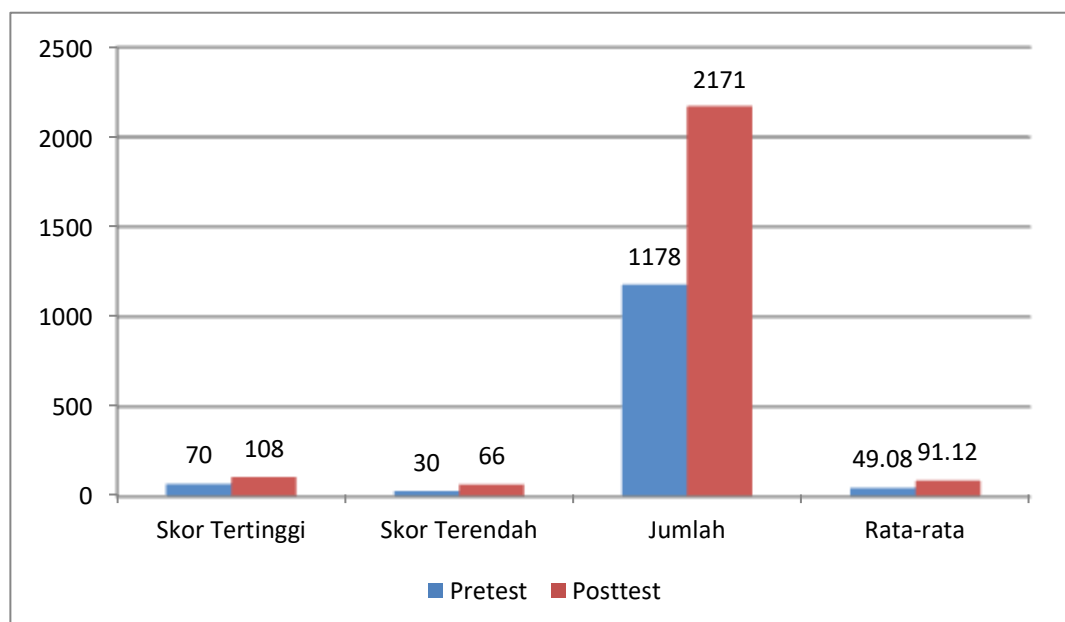
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi *Posttest*

NO	Interval Skor		<i>Posttest</i>	
			Fi	%
1	25	45	0	0
2	46	65	0	0
3	66	85	7	29,17%
4	86	105	15	62,5%
5	106	125	2	8,33%
	Jumlah		24	100%
	Mean		91,12	
	Median		89	
	Modus		88	
	Maksimum		108	
	Minimum		66	

Berdasarkan tabel diatas , dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* siswa rata-rata skor sebesar 91,12, skor tengah 89, skor yang paling sering muncul 88, skor tertinggi 108, dan skor terendah 66.

Berdasarkan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS menggunakan bahan ajar LKS menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari perbedaan hasil skor yang diperoleh siswa sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar LKS. Skor rata-rata *pretest* adalah 49,08, sementara itu nilai rata-rata pada *posttest* adalah 91,12.

Gambar 4.1 Grafik Hasil *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan grafik diatas , dapat disimpulkan bahwa keterampilan kolaborasi siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan, dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 48,83 yang meningkat menjadi 90,46 pada *posttest*.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk melihat pengaruh penggunaan bahan ajar LKS terhadap keterampilan kolaborasi siswa IV pada mata pelajaran IPAS, langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah kedua uji tersebut dilakukan, barulah dilanjutkan dengan uji hipotesis sesuai dengan prosedur yang tepat.

1. Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Skor Siswa	Pretest	.082	24	.200 [*]	.981	24	.909
	Posttest	.145	24	.200 [*]	.937	24	.139

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas (Sig) diketahui dengan menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* bahwasannya sampel dalam penelitian ini < 50 . Nilai signifikansi untuk skor *pretest* yaitu $0,909 > 0,05$, kemudian signifikansi untuk skor *posttest* yaitu $0,139 > 0,05$. Jadi, berdasarkan hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa hasil pretest dan posttest menunjukkan nilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan bahan ajar LKS mempengaruhi keterampilan kolaborasi siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Hasil dari uji hipotesis tersebut disajikan dalam tabel yang menunjukkan hasil uji paired samples Test.

Tabel 4.10 Hasil Uji Paired

Paired Samples Test										
		Paired Differences					T	df	Significance	
		Me an	Std. Devia tion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Side d p	Two-Side d p
					Lower	Upper				
Pa ir 1	Pretest – Posttes t	- 42.042	15.293	3.122	- 48.499	- 35.584	- 13.468	23	<.001	<.001

Berdasarkan tabel hasil uji Paired Samples Test diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Skor signifikansi tersebut $0,001 < 0,005$. Jika Skor signifikansi lebih kecil dari 0,005, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar LKS berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kolaborasi siswa di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

3. Uji N Gain

Tabel 4.11 Hasil Uji Ngain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	24	,16	1,00	,7066	,21231
NGain_Persen	24	16,00	100,00	70,6561	21,23138
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata *N-gain* Score 0,7066 yang berarti skor tersebut berada pada kategori tinggi. Kemudian rata-rata *N-gain* persen berada pada persentase (%) N-Gain 56-75 yang menunjukkan rata-rata peningkatan kemampuan kolaborasi berada pada kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar LKS cukup efektif terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

C. Pembahasan

1. Kemampuan kolaborasi siswa dengan tidak menggunakan bahan ajar LKS di MIS muhammadiyah 14 Talang Ulu

Dalam Penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengajar pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil data *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh skor tertinggi yaitu 70 dan skor terendah 30 dengan rata-rata 49,08. Kemudian pada skor *posttest* diperoleh skor tertinggi 108 dan skor terendah 66 dengan rata-rata 91,12. Perbandingan data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada peningkatan rata-rata kemampuan kolaborasi siswa pada pemebelajaran IPAS dengan selisih

42,04.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa tanpa menggunakan bahan ajar LKS tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan kolaborasi siswa. Hal ini berarti kelas eksperimen masih perlu diberikan perlakuan.

Kemampuan awal siswa merupakan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang akan diberikan. Kemampuan awal ini menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan diberikan, karena dapat mengetahui sejauh mana siswa tersebut memahami materi yang akan disajikan. Dalam konteks pendidikan, kemampuan awal siswa sangat penting untuk diperhatikan karena dapat memberikan gambaran sejauh mana siswa memahami konsep atau materi yang berkaitan dengan topik pembelajaran yang akan diajarkan. Kemampuan awal dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pembelajaran sebelumnya di kelas, pengalaman belajar di luar sekolah, atau bahkan dari kehidupan sehari-hari siswa.⁵³

2. Kemampuan kolaborasi siswa dengan menggunakan bahan ajar LKS di MIS muhammadiyah 14 Talang Ulu

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan kolaborasi siswa setelah menggunakan bahan ajar berupa LKS. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata skor *pretest* dan *posttest* dari yang sebelum diberikannya perlakuan

⁵³ Siwi Puji Astuti, “Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika”, *Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015), Hal.69

yaitu sebesar 49,08 meningkat setelah diberikan perlakuan yaitu sebesar 91,12. Ini menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 42,04. Kemudian berdasarkan distribusi frekuensi, pada pretest terdapat 91,67% berada dalam kategori skor rendah (Interval 45-65), bahkan tidak ada satupun siswa yang mencapai skor diatas 85. Namun, setelah adanya perlakuan berdasarkan hasil posttest, sebanyak 62,5% siswa berada di rentang skor 86-105, dan 8,33% siswa mencapai skor diatas 106. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kolaborasi siswa secara menyeluruh setelah penggunaan bahan ajar LKS.

Penggunaan bahan ajar LKS memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran kelompok. LKS memuat aktivitas yang mendorong diskusi, kerja sama, pengambilan keputusan bersama, serta pembagian tugas yang adil di antara anggota kelompok.

Menjadikan Lembar Kerja Siswa sebagai instrumen kegiatan belajar mengajar merupakan strategi yang efektif untuk melatih ingatan siswa dalam menguasai materi pelajaran, karena saat menggunakan Lembar Kerja Siswa, siswa difokuskan untuk menjawab soal-soal yang telah tersedia. Selain itu proses belajar mengajar yang berjalan secara interaktif akan membawa pada tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Aisyah Hilva Zahro pada penelitiannya “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Collaborative Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan kolaborasi Siswa pada Mata

Pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong” yang mengatakan bahwa pembelajaran akan lebih kontekstual dan bermakna dengan menggunakan bahan ajar LKS yang akan merangsang siswa untuk melahirkan ide, membina hubungan dengan orang lain, mempermudah dan meringankan serta mandiri dalam proses belajar mengajar.⁵⁴

Pada penelitian diatas menunjukkan bahwa LKS mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis, menjalin interaksi sosial, serta meningkatkan kemandirian dalam proses belajar. Artinya LKS tidak hanya sebagai media latihan, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kompetensi kolaboratif siswa secara menyeluruh.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Meli Safitri yang berjudul “Pengaruh LKS Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Siswa” yang menyatakan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk membantu siswa dalam rangka menguasai berbagai keterampilan adalah dengan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa). LKS penting untuk memicu dan membantu siswa melakukan kegiatan belajar dalam rangka menguasai suatu pemahaman, keterampilan, dan sikap.⁵⁵

Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa LKS bukan hanya alat bantu belajar, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan abad 21, terkhusus kemampuan kolaborasi. Penelitian diatas

⁵⁴ Aisyah Hilva Zahro, “ *Pengembangan bahan ajar berbasis collaborative learning dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong*”. 2023. Hal. 82

⁵⁵ Meli Safitri, “ *Pengaruh Lks untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa*”, 2020. Hal. 23

saling mendukung dalam menyatakan bahwa penggunaan LKS merupakan strategi efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaboratif siswa dilingkungan pembelajaran.

3. Efektivitas penggunaan bahan ajar LKS terhadap kemampuan kolaborasi siswa di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini bahwa skor t_{hitung} yakni 13,468 dengan $N=24$. Sedangkan t_{tabel} untuk $N=24$ dengan taraf signifikan t_{tabel} yakni 2,073 dengan demikian skor t_{hitung} $13,468 \geq t_{tabel}$ 2,073. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam Penggunaan Bahan Ajar LKS Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di kelas IV MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu. Kemudian berdasarkan uji *N-Gain* diperoleh skor 0,7066 yang berarti skor tersebut berada pada kategori tinggi. Kemudian rata-rata *N-gain* persen berada pada persentase (%) *N-Gain* 56-75 yang menunjukkan rata-rata peningkatan kemampuan kolaborasi berada pada kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar LKS cukup efektif terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

Pembelajaran berbasis LKS, mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kelompok. Mereka dihadapkan pada tugas-tugas yang mengharuskan mereka berkomunikasi, menyepakati solusi, dan membagi tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan pendapat Lie, bahwa pembelajaran

yang menekankan pada kerja sama akan membentuk karakter siswa untuk mampu berkolaborasi dan menghargai perbedaan.⁵⁶

Penelitian diatas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKS dapat mendorong keterlibatan aktif siswa. Ketika siswa bekerja dalam kelompok, mereka tidak hanya menyelesaikan tugas secara bersama-sama, tetapi juga berkolaborasi, menghargai pendapat orang lain, dan bertanggung jawab terhadap peran masing masing.

Hal ini sejalan dengan yang sampaikan Nurwahidah pada penelitiannya bahwa keterampilan kolaborasi yang dilakukan dalam bentuk kelompok untuk saling bertukar pikiran, menyalurkan pendapat dan saling bekerja sama untuk mencapai suatu hasil atau tujuan bersama yang diinginkan.pentingnya memiliki keterampilan kolaborasi pada peserta didik terutama pada proses pembelajaran. Seorang pendidik harus mengajarkan keterampilan akademis dan keterampilan kolaborasi. Keterampilan kolaborasi memiliki efek yang bengaruh pada pembelajaran siswa dan retensi pengetahuan.. keunggulan pembelajaran dengan tujuan akhir kolaborasi adalah melatih pembagian kerja yang efektif, meningkatkan karakter , tanggung jawab siswa, penggabungan informasi dari berbagai sumber pengetahuan, perspektif, pengalaman, dan kekompakan.Untuk dapat membelajarkan keteram[ilan kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran maka dibutuhkan bahan ajar yang dapat merangsang siswa untuk dapat bekerja sama, salah satunya adalah Lembar

⁵⁶ Lie Anita, “ *Memperaktikkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas* “. Jakarta: Grasindo 2019, Hal.78

Kerjas Siswa (LKS).⁵⁷

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran dengan LKS. Guru perlu memberikan arahan, menciptakan lingkungan yang mendukung kerja sama dan memantau dinamika kelompok. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hamid Hasan pada penelitiannya bahwa peran guru sebagai fasilitator sangat menentukan keberhasilan pembelajaran berbasis aktivitas dan kerja kelompok.⁵⁸

Semua teori yang digunakan dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam menekankan pentingnya kerja sama atau kolaborasi. Semua penelitian tersebut sepakat bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui kerja kelompok, diskusi dan peran aktif siswa dalam menyelesaikan tugas bersama. Persamaan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan LKS mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa karena mendorong mereka berkomunikasi, berbagi peran, saling menghargai dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian dan didukung teori, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar LKS cukup efektif terhadap peningkatan keterampilan kolaborasi siswa.

⁵⁷ Nurwahidah, “Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik”, *Reflection Journal* :Vol 1. No 2, 2021, Hal.71

⁵⁸ Hamid Hasan, “*Penilaian Hasil Belajar di Sekolah*”, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018, Hal.32

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang saya lakukan maka dapat ditarik kesimpulan antara lain, sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu pada kelas IV mata pelajaran IPAS diperoleh data hasil *pretest* diperoleh skor tertinggi yaitu 70 dan skor terendah 30 dengan rata-rata 49,08. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata pada *pretest* masih tergolong sangat rendah sebelum diterapkannya perlakuan.
2. Berdasarkan hasil *Posttest* penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan kolaborasi siswa setelah menggunakan bahan ajar berupa LKS. Peningkatan ini terlihat dari rata-rata skor *pretest* dan *posttest* dari yang sebelum diberikannya perlakuan yaitu sebesar 49,08 meningkat setelah diberikan perlakuan yaitu sebesar 91,12. Ini menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 42,04. Perubahan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kolaborasi siswa secara menyeluruh setelah penggunaan bahan ajar LKS.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata *N-gain Score* 0,7066 yang berarti skor tersebut berada pada kategori tinggi. Kemudian rata-rata *N-gain* persen berada pada persentase (%) *N-Gain* 56-75 yang menunjukkan rata-rata peningkatan kemampuan kolaborasi berada pada kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar LKS cukup efektif terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu.

B. Saran

Dari penelitian yang saya lakukan maka dapat disarankan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya menggunakan LKS yang dirancang dengan aktivitas kelompok, diskusi, dan pemecahan masalah bersama agar siswa lebih aktif berkolaborasi, saling menghargai pendapat, dan bekerja sama mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya menunjukkan keseriusan dan konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran agar dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik selama pelajaran dikelas, alih-alih melakukan hal lain saat pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar LKS Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu”. Peneliti berharap agar studi ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi, serta memberikan panduan bagi pengembangan penelitian di masa depan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Agustina, S., Pengembangan LKS Tematik Terpadu Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas IV SD, Skripsi: Universitas Negeri Semarang. (2020).
- Aisyah Hilva Zahro, Pengembangan bahan ajar berbasis collaborative learning dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong, 2023.
- Alia Purwati Dewi, Profil Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pada Rumpuh Pendidikan Mip, Jurnal Ilmu Pendidikan , Vol.18, No.1 (2020).
- Arikunto, Produser Penelitian Suatu Pengantar Praktik. 2017.
- Atikah Dewi Anggita, Analisis minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPAS di Kelas 4 SDN Panggung Lor, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 7, NO.1 (2023).
- Ayu Rahmawati, Analisis Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMA Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Minyak Jelantah, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, Vol.8, No.2 (2019) .
- Chomsin S Widodo dan Jasmadi, Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi, Jakarta Gramedia, 2008.
- Chrismonika Ayu Wulandari, Peningkatan Keterampilan Kolaborasi dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Teams Games Tournament, Pedagogik Jurnal Pendidikan, Volume 16 NO.1 Tahun 2021.
- Denies Alfaeni, Kemampuan Kolaborasi Siswa Melalui Model Project Based Learning Menggunakan zoom Pada Materi Ekosistem, BIOEDUKASI : Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro, 2022.
- Elizabert E. Barkley, Collaborative Learning Techniques, NUSAMEDIA : 2016.
- Erna Sari dan Linda Hafandi, Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi siswa, Jurnal Bioedutech, Vol.6, No.1 (2022).
- Etrina, Pengembangan Bahan Ajar matematika berbasis kompetensi abad 21 untuk guru SMP/Mts, (Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2018).

- Hadari Nawawi, Administrasi Pendidikan, (Jakarta : Gunung Agung,2016).
- Hamid hasan, Penilaian Hasil Belajar di Sekolah, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ismaraidha, Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Jurnal Ilmiah Vol.14 No1. 2020.
- Janpatur Simamora, Tafsir Makna Hukum dalam Perspektif Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Jurnal Dinamika Hukum, Volume 14 Nomor 3 September 2014.
- Khairunnisa, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bermuatan Sikap, (Jakarta : Rineka Grup, 2016).
- Kurnia Ika, Pengaruh Media Kahoot Berbasis Game Base Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas IV SD Ngeri 134 Reajng Lebong, Skripsi Kurnia Ika : 2023.
- Kusuma, A., dan Prasetyo, A. Pengembangan LKS Tematik Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Tema , Cita-citaku untuk Siswa Kelas IV SD. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2), (2019).
- Lie Anita, Memperaktikkan Cooperative Learning di ruang-ruang kelas . Jakarta: Grasindo 2019.
- Lu'mu Tasri, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web", MEDTEK, 2011.
- Maharani, D., dan Winingsih, D. Pengaruh Penggunaan LKS Berbasis Problem Solving terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), (2020) .
- Maria Dewi Ratna Simanjuntak, "Membangun Keterampilan 4C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0", Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Vol.3 (2019), Hal.927
- Meli Safitri, Pengaruh Lks untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa, 2020. Hal. 23
- Muhammad Surya, Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran , (Bandung : Alfabeta, 2015).
- Nurwahidah, Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik, Reflection Journal :Vol 1. No 2, 2021.
- Observasi Tanggal 28 Februari 2025 di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu.

- Prastowo, A., Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Yogyakarta : DIVA Press, 2021.
- Putri, A. R., dan Wibowo, H. Penggunaan LKS Tematik Berbasis Kolaboratif Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Siswa SD. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 7(1), (2022).
- Riana Magdalena, Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Sample T test, Jurnal TEKNO, VOL.16, NO. 1 :2019.
- Rini Budiwati, Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau Dari Miskonsepsi, Jurnal Basidecu 7, No.1 (2023).
- Siwi Puji Astuti, “Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika”, Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 5, no. 1 (2015).
- S. Margono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010) Hal. 105
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D), (Bandung : Alfabet 2014).
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktek, (Jakarta: Bina Aksara, 2011).
- Suhelayanti, dkk. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), (Langsa :Yayasan Kita Menulis, 2023).
- Sumadi Surya Brata, Metodologi Penelitian. (Jakarta : Raja Gafindo Persada), 2008.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN 1

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rosety Aprilia, M.Pd
NIP / NIDP : -

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa

Nama : Agung Dwi Saputro
NIM : 21591010
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar LKS Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas IV Di MIS MUHAMMADIYAH 14 Talang Ulu

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan

☒ Layak digunakan

☐ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan

Rejang Lebong...20 Mei...2025

Validator


Rosety Aprilia, M.Pd

Catatan :

☐ Beritanda ✓

LAMPIRAN 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi- kisi Instrumen Angket

Aspek	Indikator	Pernyataan	Nomor Butir
Penggunaan bahan ajar LKS	Kejelasan dan kemudahan isi LKS	Siswa memahami isi dan petunjuk LKS dengan mudah	1,2,3
	Daya tarik LKS	Siswa merasa senang dan tertarik belajar menggunakan LKS	4,5,6
	Manfaat LKS terhadap pemahaman materi	LKS membantu siswa memahami materi IPAS	7,8,9
	Peran LKS dalam kolaborasi	LKS mendorong diskusi dan kerja sama dalam kelompok	10,11,12
	Fokus dan keaktifan belajar	Siswa menjadi lebih aktif dan fokus selama menggunakan LKS	13,14,15
Keterampilan Kolaborasi	Berkontribusi secara aktif	Partisipasi dalam tugas kelompok	16,17,18
	Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	Kemampuan menyesuaikan diri dan mengalah demi kepentingan	19,20,21

		bersama	
	Bekerja secara produktif	Efisiensi dalam menyelesaikan tugas	22,23,24
	Menunjukkan sikap menghargai	Menghargai pendapat, peran, dan kontribusi anggota kelompok	25,26,27
	Menunjukkan tanggung jawab	Kepedulian terhadap keberhasilan kelompok	28,29,30

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN YANG BELUM DI UJI COBA

PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR LKS TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda check (✓) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria tanggapan.
2. Mohon jawaban yang diberikan sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat setuju Skor 3 : Kurang Setuju Skor 1 : Sangat tidak setuju
Skor 4 : Setuju Skor 2 : Tidak setuju

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		1	2	3	4	5
A. Penggunaan LKS						
1.	Isi LKS mudah dipahami dan sesuai dengan materi IPAS					
2.	Petunjuk dan tugas dalam LKS ditulis dengan jelas dan mudah dipahami					
3.	Saya tidak mengalami kesulitan memahami perintah					

	dalam LKS					
4.	LKS menarik perhatian saya untuk belajar IPAS					
5.	Gambar dan warna pada LKS membuat saya lebih tertarik mempelajari isinya					
6.	LKS disusun secara menarik sehingga saya semangat belajar					
7.	LKS membantu saya memahami pelajaran IPAS dengan lebih mudah					
8.	Penjelasan dan kegiatan dalam LKS memperjelas materi yang diajarkan					
9.	LKS membantu saya menjawab soal-soal pelajaran dengan lebih percaya diri					
10.	LKS mendorong saya untuk bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas					
11.	Soal dan aktivitas dalam LKS membuat saya berdiskusi aktif dengan anggota kelompok					
12.	Tugas dalam LKS mengharuskan adanya kerja tim atau kelompok					
13.	Saya menjadi lebih fokus ketika belajar menggunakan LKS					
14.	Dengan menggunakan LKS membuat saya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran IPAS					
15.	Saya merasa lebih terlibat dalam pembelajaran saat menggunakan LKS					
B. Keterampilan Kolaborasi						
16.	Saya secara aktif menyampaikan ide saat diskusi kelompok berlangsung					
17.	Saya berinisiatif menawarkan bantuan saat kegiatan kelompok berlangsung					
18.	Saya berinisiatif membantu anggota kelompok yang					

	kesulitan					
19.	Saya dapat menerima pendapat teman walau berbeda dengan pendapat saya					
20.	Saya bersedia mengalah demi keputusan terbaik dalam kelompok					
21.	Saya menghargai keputusan bersama meskipun tidak sesuai dengan keinginan saya					
22.	Saya menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan tenggat waktu					
23.	Saya tetap fokus bekerja saat berada dalam kelompok					
24.	Saya berusaha meningkatkan kualitas hasil kerja kelompok					
25.	Saya mendengarkan dengan penuh perhatian ketika anggota lain berbicara					
26.	Saya menghargai peran setiap anggota dalam kelompok					
27.	Saya memberikan apresiasi terhadap kontribusi teman kelompok					
28.	Saya merasa bertanggung jawab atas keberhasilan kerja kelompok					
29.	Saya tetap menjalankan tugas kelompok walau tidak diawasi oleh guru					
30.	Saya tidak menyalahkan orang lain atas kegagalan kelompok					

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN YANG VALID

ANGKET *PRETEST* DAN *POSTTEST* PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR LKS TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Isilah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda check (✓) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria tanggapan.
2. Mohon jawaban yang diberikan sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat setuju Skor 3 : Kurang Setuju Skor 1 : Sangat tidak setuju
Skor 4 : Setuju Skor 2 : Tidak setuju

NO	PERNYATAAN	TANGGAPAN				
		1	2	3	4	5
A. Penggunaan LKS						
1.	Isi LKS mudah dipahami dan sesuai dengan materi IPAS					
2.	Saya tidak mengalami kesulitan memahami perintah dalam LKS					
3.	LKS menarik perhatian saya untuk belajar IPAS					
4.	Gambar dan warna pada LKS membuat saya lebih tertarik mempelajari isinya					

5.	LKS disusun secara menarik sehingga saya semangat belajar					
6.	LKS membantu saya memahami pelajaran IPAS dengan lebih mudah					
7.	Penjelasan dan kegiatan dalam LKS memperjelas materi yang diajarkan					
8.	LKS membantu saya menjawab soal-soal pelajaran dengan lebih percaya diri					
9.	LKS mendorong saya untuk bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas					
10.	Soal dan aktivitas dalam LKS membuat saya berdiskusi aktif dengan anggota kelompok					
11.	Tugas dalam LKS mengharuskan adanya kerja tim atau kelompok					
12.	Saya menjadi lebih fokus ketika belajar menggunakan LKS					
13.	Dengan menggunakan LKS membuat saya lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran IPAS					
B. Keterampilan Kolaborasi						
14.	Saya secara aktif menyampaikan ide saat diskusi kelompok berlangsung					
15.	Saya berinisiatif menawarkan bantuan saat diskusi kelompok					
16.	Saya berinisiatif membantu anggota kelompok yang kesulitan					
17.	Saya bersedia mengalah demi keputusan terbaik dalam kelompok					
18.	Saya menghargai keputusan bersama meskipun tidak sesuai dengan keinginan saya					
19.	Saya menyelesaikan tugas kelompok sesuai dengan					

	tenggat waktu					
20.	Saya tetap fokus bekerja saat berada dalam kelompok					
21.	Saya berusaha meningkatkan kualitas hasil kerja kelompok					
22.	Saya mendengarkan dengan penuh perhatian ketika anggota lain berbicara					
23.	Saya memberikan apresiasi terhadap kontribusi teman kelompok					
24	Saya merasa bertanggung jawab atas keberhasilan kerja kelompok					
25	Saya tidak menyalahkan orang lain atas kegagalan kelompok					

LAMPIRAN 5

MODUL AJAR

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS MI KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: AGUNG DWI SAPUTRO
Instansi	: MIS MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 5	: Cerita Tentang Daerahku
Topik	: Daerahku dan Kekayaan Alamnya
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, ❖ Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
Pengenalan Tema • Buku Guru bagian Ide Pengajaran • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah	
Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya Perlengkapan peserta didik: • Alat tulis, buku tulis,	
Persiapan lokasi:	

• Pengaturan tempat duduk berkelompok; perpustakaan untuk anak-anak melakukan studi literasi.
E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran Tatap Muka
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Tujuan Pembelajaran Bab 5 : 1. Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal, 3. Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal. ❖ Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema : 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar. ❖ Tujuan Pembelajaran 1. Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. 2. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. 3. Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik Pengenalan tema ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar. Topik : ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. dan menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya 1. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku?

2. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?
3. Apa pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku?
4. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Memperlihatkan peta Indonesia pada peserta didik. Tantang peserta didik untuk menemukan lokasi provinsi beberapa daerah yang guru sebutkan pada peta Indonesia sebanyak beberapa kali untuk membangun suasana kelas. Pada tantangan pembuka yang terakhir, minta peserta didik untuk menemukan lokasi provinsi daerah tempat tinggal mereka pada peta.
 - b. Menunjukkan peserta didik sebuah amplop yang bertuliskan alamat lengkap pengirim dan juga penerima di depan kelas. Guru bermain peran menjadi pengantar paket yang kebingungan untuk mengirimkan paket itu untuk membangun suasana kelas. Minta bantuan peserta didik untuk mengamati dan mencari tahu, di manakah lokasi provinsi alamat-alamat tersebut berada pada peta. Sebagai tantangan pembuka yang terakhir, minta peserta didik untuk menuliskan dengan lengkap alamat rumah. Setelahnya guru meminta memberitahukan lokasi daerah tempat tinggal mereka pada peta.
 - c. Di akhir kegiatan, ceritakan tentang luasnya Indonesia, dengan daerah yang memiliki cerita uniknya masing-masing. Sebutkan juga sebuah contoh cerita unik berdirinya suatu daerah
2. Ajak peserta didik bercerita juga mengenai segala hal yang mereka tahu dari suatu daerah yang guru sebutkan di kegiatan sebelumnya. Agar seru, minta mereka bercerita tentang beberapa kisah/dongeng/peninggalan sejarah pada daerah tempat tinggal mereka, lalu mengajak mereka untuk mengelaborasi fakta unik dari kisah/dongeng/peninggalan sejarah tersebut. Misal: Peserta didik bercerita singkat tentang Danau Toba. Guru dapat memberi pertanyaan tentang keberadaan Danau Toba di wilayah mereka. Guru dapat bertanya:
 - a. Apa yang dimaksud dengan Danau? Seberapa luas dan dalam Danau Toba?
 - b. Apa saja keuntungan daerah saat memiliki danau?
3. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik.
Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. Guru dapat membantu peserta didik menjawab dengan meminta peserta didik mengamati dari hal terdekat di sekeliling mereka:
 - a. perubahan jumlah bangunan/rumah;
 - b. perubahan jumlah fasilitas umum;
 - c. perubahan jumlah penduduk;

- d. kehadiran/perpindahan tetangga dari/ke daerah lain.
4. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa setiap daerah mengalami banyak perkembangan sebelum akhirnya menjadi seperti sekarang.
5. Di akhir penjelasan tentang fakta daerah yang menjadi contoh, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya: “Bagaimana dengan daerah tempat tinggal kita?”
6. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang daerah tempat tinggalnya.

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Pengajaran Topik : Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Kegiatan Pendahuluan :

1. Guru Membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama
2. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan topik hari ini melalui pertanyaan pemantik
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru menyampaikan aturan dan pembagian kelompok untuk kerja kelompok

Kegiatan Inti :

1. Guru meminta siswa untuk melihat gambar tentang kekayaan alam yang ada pada buku siswa
2. Siswa diminta menyebutkan jenis kekayaan alam yang mereka lihat dan mencatat dibuku catatan mereka
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
4. Guru membagikan LKS
5. Tiap kelompok mendiskusikan dan mengisi LKS bersama
6. Guru berkeliling mengamati, membimbing, dan memberikan masukan jika diperlukan
7. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka
8. Guru memberikan umpan balik dan meluruskan jika ada konsep yang belum tepat.

Kegiatan Penutup :

1. Guru mengajak siswa membuat kesimpulan bersama
2. Guru memberikan penguatan dan motivasi untuk menjaga kekayaan alam
3. Guru memberi informasi tugas rumah (Jika ada)
4. Guru menutup pembelajaran

E. REFLEKSI

Topik : Daerahku dan Kekayaan Alamnya

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurut kalian, apa kekayaan daerah kalian yang paling penting? Mengapa?

Bervariasi, tergantung pada kekayaan daerah masing-masing. Alasannya pun bervariasi, dapat karena menjadi sumber perekonomian untuk masyarakat atau dapat

memenuhi kebutuhan masyarakat daerah, dan sebagainya. 2. Menurut kalian, adakah keterkaitan antara kenampakan alam/bentang alam daerah tempat tinggalmu dengan potensi kekayaan alam yang dimiliki daerah kalian? Coba ceritakan dengan singkat. Ada. Ceritanya akan bervariasi, namun intinya adalah bentang alam sangat berkaitan erat dengan ketersediaan kekayaan alam yang ada di sana. 3. Apa saja yang sudah dilakukan masyarakat daerah kalian untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian? Bervariasi. 4. Menurut kalian, seberapa penting mengelola kekayaan alam dengan bijak? Mengapa? Sangat penting, supaya kekayaan alam dapat dimanfaatkan dengan baik, tetap terjaga ketersediaannya dan juga kualitasnya. 5. Apakah menurut kalian masyarakat di daerah tempat tinggalmu sudah bijak dalam mengelola kekayaan alamnya dengan baik? Bervariasi. 6. Menurut kalian, apa hal yang dapat diupayakan untuk menjaga kelestarian kekayaan alam yang dimiliki daerahmu, hingga dapat terus dinikmati oleh generasi berikutnya? Bervariasi, namun intinya adalah memanfaatkan dengan bijak, tidak serakah dalam penggunaannya. Jawaban dapat dikembangkan sesuai kekayaan alam yang ada di daerahnya.	Refleksi Guru
Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut. 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai? 2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran? 3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran? 4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari? 5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa? 6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? 7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka? 8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan. 9. 10.	F. ASESMEN / PENILAIAN Penilaian Rubrik Penilaian Infografis

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Konten	Memenuhi semua ketentuan konten	Memenuhi dua dari ketentuan konten.	Memenuhi satu dari ketentuan konten.	Tidak memenuhi ketentuan konten
Desain	Warna menarik, poster proporsional, teks mudah terbaca	Memenuhi dua kriteria desain yang baik.	Memenuhi satu kriteria desain yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Kreativitas	Memanfaatkan banyak barang bekas.	Memanfaatkan dua jenis barang bekas.	Memanfaatkan satu jenis barang bekas	Tidak terlihat menggunakan barang bekas
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan, namun terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan.	Tidak terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan.



Kekayaan Alam Daerah

Buatlah tabel yang berisi 2 contoh jenis sumber daya serta pemanfaatannya yang ada di daerah kalian. Jenis sumber daya terdiri dari hewan, tanaman, dan peninggalan sejarah yang berpotensi sebagai sumber daya.

Kunci Jawaban

Kekayaan Alam Daerah

Jenis Sumber Daya	1	2
Hewan	(bervariasi)	(bervariasi)
Pemanfaatan di Daerah	(bervariasi sesuai pemanfaatan di daerah, misal:	

	sumber bahan pangan, sumber bahan sandang)	
Tanaman	(bervariasi)	(bervariasi)
Pemanfaatan di Daerah	(bervariasi sesuai pemanfaatan di daerah, misal: sumber bahan pangan, bahan obat-obatan)	
Lainnya	(bervariasi)	(bervariasi)
Pemanfaatan di Daerah	(bervariasi sesuai pemanfaatan di daerah, misal: danau untuk perikanan)	

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
Pengayaan	
▪ Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.	
Remedial	
▪ Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.	

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

Kelompok :

Petunjuk !

1. Kerjakan tugas ini secara berkelompok
2. Diskusikan bersama teman satu kelompokmu
3. Cari informasi melalui pengamatan langsung atau Buku
4. Tulis jawaban dengan Rapi dan jelas
5. Persiapkan persentasi singkat hasil diskusi kelompok

No	Kekayan Alam	Manfaat	Lokasi Ditemukan

Nilai

Paraf Orang Tua

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.
- https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants. Diunduh pada 5 November 2020.

Mengetahui,
Wali Kelas IVB



Cicah Nurhidayah, M.Pd
NIP.198106092005012013

Curup, Juni 2025
Peneliti



Agung Dwi Saputro
NIM.21591010



LAMPIRAN 6

MATERI PEMBELAJARAN

MATERI AJAR BAB 5 TOPIK B DAERAH KU DAN KEKAYAAN ALAMNYA

1. Pengertian Kekayaan Alam

Kekayaan alam di daerah tempat tinggal kita berbeda-beda satu dengan lainnya. Kekayaan alam di daerah tempat tinggal merupakan salah satu pertanyaan esensial yang bisa kamu jadikan referensi.

Kekayaan alam adalah semua sumber daya yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya . kekayaan alam meliputi segala sesuatu yang tersedia di bumi (tempat tinggal) , baik yang ada di darat, laut, maupun udara, yang dapat digunakan untuk menunjang kehidupan manusia, seperti bahan makanan, energi, bahan bangunan, dan sebagainya.

2. Pengaruh Geografis tempat tinggal terhadap tempat tinggalnya

Kekayaan alam di Indonesia berbeda-beda karena memiliki keberagaman mulai dari dataran tinggi hingga rendah. Bahkan kekayaan alam juga mencakup pantai atau pesisir, sungai, hingga danau. Kekayaan alam di Indonesia seperti jenis biji kopi berbeda pada setiap daerah. Misalnya kopi Aceh Gayo, kopi Toraja, kopi Papua Wamena, kopi Kintamani Bali, kopi Flores Bajawa, kopi Java Ijen Raung, kopi Rangsang Meranti Riau, dan lainnya. Setiap kopi pada daerah tersebut memiliki cita rasa yang berbeda-beda.

Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

a. Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan

tambang emas.

b. Dataran rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

c. Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

d. Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.

e. Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.

3. Cara Memanfaatkan kekayaan Alam

Potensi kekayaan alam hayati yang ada dilingkungan sekitar tentunya dimanfaatkan oleh para penduduk sebagai penunjang kehidupan. Akan tetapi, kekayaan alam ini akan habis apabila digunakan terus menerus tanpa diimbangi dengan upaya pelestarian dari penduduk. Maka dari itu, apabila tidak adanya upaya untuk melestarikan maka tidak hanya kekayaan alam hayati saja yang habis tetapi juga lingkungan sekitar akan rusak.

Agar kekayaan alam tak habis digunakan, maka harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Seperti mengambil, menggunakan, dan mengolah secukupnya agar kekayaan alam yang tersedia masih bisa digunakan jangka panjang. Selain itu, tak melakukan eksploitasi secara berlebihan atau dengan cara yang enggak tepat. Hal tersebut bisa merusak kekayaan alam sehingga tak bisa digunakan kembali.

LAMPIRAN 7

DATA KUSIONER

SISW A	PERNYATAAN																															
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	P2 6	P2 7	P2 8	P2 9	P3 0	TOT AL	
1	4	3	5	4	2	4	5	3	4	5	4	5	3	2	4	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	122	
2	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	2	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	122	
3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	4	5	5	3	4	3	99	
4	5	4	5	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	129	
5	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	79	
6	5	5	4	3	5	4	3	2	4	5	5	3	5	4	4	2	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	122	
7	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	3	5	4	3	5	3	5	4	5	4	126	
8	5	3	4	2	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	3	5	3	112	
9	4	2	3	4	3	2	4	5	2	4	5	4	4	3	3	5	5	2	4	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	4	113	
10	5	4	3	2	1	4	4	3	2	3	5	4	3	2	3	5	4	3	4	4	5	4	3	1	5	2	4	2	5	4	103	
11	4	3	2	1	2	4	3	2	1	5	4	3	2	1	5	2	3	2	4	5	4	3	2	1	2	3	3	4	4	5	89	
12	2	2	1	2	4	3	2	1	5	4	2	4	1	5	2	2	2	1	5	4	3	2	1	5	4	4	4	3	5	4	89	
13	5	1	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	2	4	4	123	
14	5	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	5	4	5	3	2	4	4	5	3	5	5	109	
15	5	3	1	2	4	5	3	1	2	4	5	3	1	2	4	3	5	3	4	3	2	4	4	3	3	5	4	2	4	4	98	
16	4	2	5	2	3	4	2	1	3	3	3	5	1	3	4	2	4	4	5	2	3	2	1	5	4	4	4	3	3	3	94	
17	3	1	4	5	3	4	4	5	3	2	4	4	3	1	3	3	3	1	2	3	3	1	4	4	3	3	3	2	4	4	92	
18	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	4	122	
19	5	4	2	4	5	3	4	2	3	5	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	1	4	2	3	3	3	4	4	3	4	100	
20	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	126	

21	4	3	2	5	3	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	2	3	4	4	5	3	2	4	4	4	4	5	4	5	3	117
22	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	133
23	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	129
24	5	1	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	131

LAMPIRAN 8

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

		Correlations																															
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total	
P01	Pearson	1	.48	.24	.07	.29	.42	.51	.288	-	.32	.49	.06	.46	.193	.26	.41	.684	.652	.08	.294	.237	.759	.524	-	.311	-	.21	.04	.04	.23	.597**	
	Correlation		2*	9	1	5	8*	0*		.044	2	0*	8	8*		5	4*	**	**	0			**	**	.080		.118	1	9	7	3		
	Sig. (2-tailed)		.017	.241	.742	.162	.037	.011	.173	.839	.125	.015	.754	.021	.366	.212	.044	<.001	<.001	.709	.163	.264	<.001	.009	.709	.139	.583	.322	.820	.829	.274	.002	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
P02	Pearson	.48	1	.04	-	.01	.26	.13	-	.12	.30	.19	-	.11	.050	.47	-	.126	.516	.17	.217	.376	.543	.159	-	.242	.14	.16	.10	.06	.14	.347	
	Correlation	2*		6	.026	6	2	4	.127	9	4	7	.012	7		7*	.023		**	1			**		.304		1	9	9	0	6		
	Sig. (2-tailed)	.017		.831	.903	.943	.216	.531	.554	.547	.148	.357	.954	.587	.817	.018	.915	.557	.010	.425	.308	.070	.006	.457	.148	.254	.510	.430	.614	.780	.496	.097	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
P03	Pearson	.24	.04	1	.31	.08	.40	.27	.518	.48	-	-	.48	.39	.250	.26	.40	.495	.474	.18	.000	.522	.128	.431	.339	.533	.19	.31	.25	.10	.16	.609**	
	Correlation	9	6		2	2	3	1	**	3*	.052	.011	2*	2		9	2	*	*	2		**		*		**	1	9	4	6	6		
	Sig. (2-tailed)	.241	.831		.137	.704	.051	.200	.009	.017	.809	.958	.017	.058	.238	.203	.051	.014	.019	.394	1.000	.009	.552	.035	.105	.007	.372	.128	.231	.624	.439	.002	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	

	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
P04	Pearson Correlation	.071	-.026	.312	1	.233	.104	.470*	.528**	.291	.186	.326	.387	.432*	.335	.003	.160	.186	.223	-	.362	-	.196	.389	.379	.127	-	.429*	.398	.146	.266	.517**
	Sig. (2-tailed)	.742	.903	.137		.273	.629	.020	.008	.167	.385	.120	.062	.035	.109	.987	.454	.385	.295	.863	.082	.597	.359	.060	.068	.554	.880	.037	.054	.496	.209	.010
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
P05	Pearson Correlation	.295	.016	.082	.233	1	.224	.080	.089	.288	.463*	.201	.062	.286	.684**	.052	.113	.154	.209	.198	.251	-	.249	.194	.654**	-	.204	.141	.179	.025	.229	.453*
	Sig. (2-tailed)	.162	.943	.704	.273		.294	.711	.679	.172	.023	.346	.775	.175	<.001	.810	.598	.472	.327	.353	.237	.545	.240	.364	<.001	.955	.338	.510	.403	.906	.281	.026
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	

P06	Pearson Correlation	.428*	.262	.403	.104	.224	1	.156	.163	.333	.127	.263	.350	.045	.200	.504*	.225	.371	.491*	.249	.248	.414*	.341	.492*	.107	.205	.2	.240	-	.029	.359	.526**
	Sig. (2-tailed)	.037	.216	.051	.629	.294		.465	.447	.112	.554	.214	.093	.834	.342	.012	.290	.074	.015	.240	.243	.044	.103	.015	.619	.336	.2	.258	.564	.891	.085	.008
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	

P07	Pearson	.510*	.134	.271	.470*	.080	.156	1	.646**	.166	.191	.339	.352	.639**	.128	.170	.569**	.362	.256	-	.371	.292	.330	.758**	.057	.200	-	.167	.139	.176	.154	.579**
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.011	.531	.200	.020	.711	.465		<.001	.438	.373	.105	.092	<.001	.551	.427	.004	.082	.227	.658	.074	.166	.115	<.001	.791	.349	.237	.436	.516	.410	.472	.003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P08	Pearson	.288	-.127	.518**	.528**	.089	.163	.646**	1	.185	-.023	.283	.445*	.710**	.154	-.057	.684**	.409*	.150	-	.319	.359	.269	.713**	.304	.291	-	.200	.207	.231	.291	.607**
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.173	.554	.009	.008	.679	.447	<.001		.386	.915	.180	.029	<.001	.472	.792	<.001	.047	.484	.512	.129	.085	.204	<.001	.148	.167	.461	.348	.331	.278	.167	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P09	Pearson	-.044	.129	.483*	.291	.288	.333	.166	.185	1	.092	-.140	.385	.188	.573**	.194	.142	.138	.290	.275	.000	.234	.000	.339	.535**	.634**	.291	.402	.112	.106	-	.498*
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.839	.547	.017	.167	.172	.112	.438	.386		.670	.515	.063	.378	.003	.364	.509	.521	.169	.193	1.000	.270	1.000	.105	.007	<.001	.168	.052	.603	.622	.622	.013
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P10	Pearson	.322	.304	-.052	.186	.463*	.127	.191	-.023	.092	1	.389	.053	.338	.475*	.321	-.033	.179	.333	.368	.616**	.087	.437*	.137	.116	-.076	.262	.313	.616**	.231	.499*	.508*
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.125	.148	.809	.385	.023	.554	.373	.915	.670		.060	.806	.106	.019	.126	.880	.403	.112	.076	.001	.686	.033	.523	.590	.725	.216	.136	.001	.277	.013	.011
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P11	Pearson	.490*	.197	-.011	.326	.201	.263	.339	.283	-.140	.389	1	.069	.491*	.145	.195	.353	.444*	.354	-.050	.268	.113	.431*	.443*	.096	.063	-.167	.152	.156	.026	.259	.461*
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.015	.357	.958	.120	.346	.214	.105	.180	.515	.060		.748	.015	.499	.360	.090	.030	.089	.815	.206	.598	.035	.030	.655	.769	.434	.478	.466	.902	.221	.023
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P12	Pearson	.068	-.012	.482*	.387	.062	.350	.352	.445*	.385	.053	.069	1	.278	.345	.108	.479*	.195	.363	.548**	.230	.396	.040	.380	.477*	.303	.164	.320	.316	.143	.143	.570**
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.754	.954	.017	.062	.775	.093	.092	.029	.063	.806	.748		.188	.098	.616	.018	.362	.081	.006	.280	.055	.853	.067	.018	.150	.444	.128	.133	.505	.505	.004
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P13	Pearson	.468 [*]	.117	.392	.432 [*]	.286	.045	.639 ^{**}	.710 ^{**}	.188	.338	.491 [*]	.278	1	.408 [*]	-.064	.482 [*]	.338	.467 [*]	-.137	.456 [*]	.433 [*]	.364	.672 ^{**}	.252	.426 [*]	-.032	.214	.211	.358	.142	.696 ^{**}
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.021	.587	.058	.035	.175	.834	<.001	<.001	.378	.106	.015	.188		.048	.766	.017	.106	.021	.524	.025	.035	.080	<.001	.235	.038	.883	.315	.323	.086	.509	<.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P14	Pearson	.193	.050	.250	.335	.684 ^{**}	.200	.128	.154	.573 ^{**}	.475 [*]	.145	.345	.408 [*]	1	-.052	.191	.152	.400	.475 [*]	.427 [*]	.068	.328	.217	.650 ^{**}	.441 [*]	.094	.372	.312	.316	.129	.622 ^{**}
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.366	.817	.238	.109	<.001	.348	.551	.472	.003	.019	.499	.098	.048		.809	.372	.479	.053	.019	.037	.754	.118	.308	<.001	.031	.663	.074	.138	.133	.549	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P15	Pearson	.265	.477 [*]	.269	.003	.052	.504 [*]	.170	-.057	.194	.321	.195	.108	-.064	-.052	1	-.046	.143	.367	.143	.048	.239	.093	.221	-.035	-.052	.195	.199	.265	-.131	.097	.311
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.212	.018	.203	.987	.810	.012	.427	.792	.364	.126	.360	.616	.766	.809		.832	.504	.077	.504	.823	.261	.665	.300	.873	.810	.360	.351	.211	.540	.651	.140
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P1 6	Pearson	.41 4 [*]	-.02 3	.40 2	.16 0	.11 3	.22 5	.56 9 ^{**}	.68 4 ^{**}	.14 2	-.03 3	.35 3	.47 9 [*]	.48 2 [*]	.19 1	-.04 6	1	.57 4 ^{**}	.15 4	.22 8	.14 1	.42 2 [*]	.40 0	.63 7 ^{**}	.27 1	.36 5	-.2 06	.23 4	.15 8	.21 3	.26 3	.590 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.04 4	.91 5	.05 1	.45 4	.59 8	.29 0	.00 4	<.0 01	.50 9	.88 0	.09 0	.01 8	.01 7	.37 2	.83 2		.00 3	.47 2	.28 5	.51 2	.04 0	.05 3	<.0 01	.20 0	.07 9	.3 34	.27 1	.46 0	.31 8	.21 4	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P1 7	Pearson	.68 4 ^{**}	.12 6	.49 5 [*]	.18 6	.15 4	.37 1	.36 2	.40 9 [*]	.13 8	.17 9	.44 4 [*]	.19 5	.33 8	.15 2	.14 3	.57 4 ^{**}	1	.48 3 [*]	.24 2	.00 0	.18 6	.58 0 ^{**}	.53 7 ^{**}	.15 8	.41 3 [*]	.1 39	.46 1 [*]	.25 6	.08 5	.20 7	.614 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.0 01	.55 7	.01 4	.38 5	.47 2	.07 4	.08 2	.04 7	.52 1	.40 3	.03 0	.36 2	.10 6	.47 9	.50 4	.00 3		.01 7	.25 4	1.0 00	.38 4	.00 3	.00 7	.46 1	.04 5	.5 18	.02 3	.22 6	.69 2	.33 2	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P1 8	Pearson	.65 2 ^{**}	.51 6 ^{**}	.47 4 [*]	.22 3	.20 9	.49 1 [*]	.25 6	.15 0	.29 0	.33 3	.35 4	.36 3	.46 7 [*]	.40 0	.36 7	.15 4	.48 3 [*]	1	.23 3	.20 3	.45 1 [*]	.50 2 [*]	.39 2	.18 3	.54 3 ^{**}	.3 17	.49 5 [*]	.16 2	.13 5	.09 6	.688 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.0 01	.01 0	.01 9	.29 5	.32 7	.01 5	.22 7	.48 4	.16 9	.11 2	.08 9	.08 1	.02 1	.05 3	.07 7	.47 2	.01 7		.27 3	.34 2	.02 7	.01 2	.05 8	.39 2	.00 6	.1 32	.01 4	.44 9	.53 0	.65 5	<.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P19	Pearson Correlation	.080	.171	.182	-.037	.198	.249	-.095	-.141	.275	.368	-.050	.548**	-.137	.475*	.143	.228	.242	.233	1	.256	.137	.198	-.041	.242	.134	.262	.240	.513*	.158	.207	.373
	Sig. (2-tailed)	.709	.425	.394	.863	.353	.240	.658	.512	.193	.076	.815	.006	.524	.019	.504	.285	.254	.273		.226	.525	.353	.850	.254	.533	.216	.260	.010	.460	.332	.073
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P20	Pearson Correlation	.294	.217	.000	.362	.251	.248	.371	.319	.000	.616**	.268	.230	.456*	.427*	.048	.141	.000	.203	.256	1	.242	.542**	.289	.000	.000	-.100	.120	.292	.356	.593**	.510*
	Sig. (2-tailed)	.163	.308	1.000	.082	.237	.243	.074	.129	1.000	.001	.206	.280	.025	.037	.823	.512	1.000	.342	.226		.255	.006	.171	1.000	1.000	.642	.577	.167	.088	.002	.011
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P21	Pearson Correlation	.237	.376	.522**	-.114	-.130	.414*	.292	.359	.234	.087	.113	.396	.433*	.068	.239	.422*	.186	.451*	.137	.242	1	.215	.389	-.012	.460*	.188	.196	.020	.388	.330	.513*
	Sig. (2-tailed)	.264	.070	.009	.597	.545	.044	.166	.085	.270	.686	.598	.055	.035	.754	.261	.040	.384	.027	.525	.255		.312	.060	.954	.024	.380	.360	.925	.061	.115	.010
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P2	Pearson	.75	.54	.12	.19	.24	.34	.33	.26	.00	.43	.43	.04	.36	.32	.09	.40	.58	.50	.19	.54	.21	1	.38	-	.29	-	.34	.15	.10	.50	.605**
2	Correlation	.9**	.3**	.8	.6	.9	.1	.0	.9	.0	.7*	.1*	.0	.4	.8	.3	.0	.0**	.2*	.8	.2**	.5		.3	.040	.4	.128	.7	.5	.1	.5*	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.006	.552	.359	.240	.103	.115	.204	1.000	.033	.035	.853	.080	.118	.665	.053	.003	.012	.353	.006	.312		.065	.854	.163	.552	.096	.470	.639	.012	.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
P2	Pearson	.52	.15	.43	.38	.19	.49	.75	.71	.33	.13	.44	.38	.67	.21	.22	.63	.53	.39	-	.28	.38	.38	1	.18	.32	.1	.14	.01	.17	.15	.712**
3	Correlation	.4**	.9	.1*	.9	.4	.2*	.8**	.3**	.9	.7	.3*	.0	.2**	.7	.1	.7**	.7**	.2	.041	.9	.9	.3		.2	.103	.9	.8	.6	.9		
	Sig. (2-tailed)	.009	.457	.035	.060	.364	.015	<.001	<.001	.105	.523	.030	.067	<.001	.308	.300	<.001	.007	.058	.850	.171	.060	.065		.396	.126	.632	.487	.933	.412	.459	<.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
P2	Pearson	-	-	.33	.37	.65	.10	.05	.30	.53	.11	.09	.47	.25	.65	-	.27	.15	.18	.24	.00	-	-	.18	1	.25	.2	.31	.22	-	.03	.451*
4	Correlation	.080	.304	.9	.9	.4**	.7	.7	.4	.5**	.6	.6	.7*	.2	.0**	.035	.1	.8	.3	.2	.0	.012	.040	.2		.0	.00	.3	.2	.012		
	Sig. (2-tailed)	.709	.148	.105	.068	<.001	.619	.791	.148	.007	.590	.655	.018	.235	<.001	.873	.200	.461	.392	.254	1.000	.954	.854	.396		.238	.348	.136	.296	.955	.865	.027
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	

P2 5	Pearson	.31	.24	.53	.12	-	.20	.20	.29	.63	-	.06	.30	.42	.44	-	.36	.41	.54	.13	.00	.46	.29	.32	.25	1	.0	.54	-	.37	-	.531**
	Correlation	1	2	3**	7	.01	5	0	1	4**	.07	3	3	6*	1*	.05	5	3*	3**	4	0	0*	4	1	0		.77	.0**	.02	.8	.16	
	Sig. (2-tailed)	.13	.25	.00	.55	.95	.33	.34	.16	<.0	.72	.76	.15	.03	.03	.81	.07	.04	.00	.53	1.0	.02	.16	.12	.23		.7	.00	.89	.07	.43	.008
N		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P2 6	Pearson	-	.14	.19	-	.20	.23	-	-	.29	.26	-	.16	-	.09	.19	-	.13	.31	.26	-	.18	-	.10	.20	.07	1	.29	.17	.16	.01	.203
	Correlation	.11	1	1	.03	4	1	.25	.15	1	2	.16	4	.03	4	5	.20	9	7	2	.10	8	.12	3	0	7		7	5	0	8	
	Sig. (2-tailed)	.58	.51	.37	.88	.33	.27	.23	.46	.16	.21	.43	.44	.88	.66	.36	.33	.51	.13	.21	.64	.38	.55	.63	.34	.72		.15	.41	.45	.93	.342
N		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P2 7	Pearson	.21	.16	.31	.42	.14	.24	.16	.20	.40	.31	.15	.32	.21	.37	.19	.23	.46	.49	.24	.12	.19	.34	.14	.31	.54	.2	1	.44	.44	.19	.572**
	Correlation	1	9	9	9*	1	0	7	0	2	3	2	0	4	2	9	4	1*	5*	0	0	6	7	9	3	0**	.97		9*	8*	2	
	Sig. (2-tailed)	.32	.43	.12	.03	.51	.25	.43	.34	.05	.13	.47	.12	.31	.07	.35	.27	.02	.01	.26	.57	.36	.09	.48	.13	.00	.1		.02	.02	.36	.003
N		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

P28	Pearson	.049	.109	.254	.398	.179	-.124	.139	.207	.112	.616**	.156	.316	.211	.312	.265	.158	.256	.162	.513*	.292	.020	.155	.018	.222	-.028	.175	.449*	1	.356	.415*	.455*
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.820	.614	.231	.054	.403	.564	.516	.331	.603	.001	.466	.133	.323	.138	.211	.460	.226	.449	.010	.167	.925	.470	.933	.296	.895	.413	.028		.088	.044	.026
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P29	Pearson	.047	.060	.106	.146	.025	.029	.176	.231	.106	.231	.026	.143	.358	.316	-.131	.213	.085	.135	.158	.356	.388	.101	.176	-.012	.370	.160	.448*	.356	1	.268	.366
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.829	.780	.624	.496	.906	.891	.410	.278	.622	.277	.902	.505	.086	.133	.540	.318	.692	.530	.460	.088	.061	.639	.412	.955	.075	.454	.028	.088		.206	.079
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P30	Pearson	.233	.146	.166	.266	.229	.359	.154	.291	-.106	.499*	.259	.143	.142	.129	.097	.263	.207	.096	.207	.593**	.330	.505*	.159	.037	-.168	.018	.192	.415*	.268	1	.439*
	Correlation																															
	Sig. (2-tailed)	.274	.496	.439	.209	.281	.085	.472	.167	.622	.013	.221	.505	.509	.549	.651	.214	.332	.655	.332	.002	.115	.012	.459	.865	.432	.934	.369	.044	.206		.032
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

Tot	Pearso	.59	.34	.60	.51	.45	.52	.57	.60	.49	.50	.46	.57	.69	.62	.31	.59	.61	.68	.37	.51	.51	.60	.71	.45	.53	.2	.57	.45	.36	.43	1
al	n	7**	7	9**	7**	3*	6**	9**	7**	8*	8*	1*	0**	6**	2**	1	0**	4**	8**	3	0*	3*	5**	2**	1*	1**	.03	2**	5*	6	9*	
	Correlat																															
	ion																															
	Sig. (2-	.00	.09	.00	.01	.02	.00	.00	.00	.01	.01	.02	.00	<.0	.00	.14	.00	.00	<.0	.07	.01	.01	.00	<.0	.02	.00	.3	.00	.02	.07	.03	
	tailed)	2	7	2	0	6	8	3	2	3	1	3	4	01	1	0	2	1	01	3	1	0	2	01	7	8	42	3	6	9	2	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

LAMPIRAN 9

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	25

LAMPIRAN 10

DATA ANGKET PRETEST

SISW A																										
	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P 1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	TOTAL
1	2	1	1	3	4	2	2	1	2	3	1	1	3	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	42
2	2	2	1	1	2	2	4	5	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	48
3	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	4	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	38
4	5	4	2	2	2	2	1	2	3	4	4	5	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	56
5	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	4	4	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	44
6	3	1	2	4	1	1	1	2	2	3	3	4	5	2	3	5	4	5	2	1	2	1	1	1	1	60
7	3	3	2	2	4	5	3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	52
8	4	1	2	1	1	1	1	2	4	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	40
9	1	1	1	2	1	4	1	1	1	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
10	1	1	1	2	2	4	1	1	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	5	5	46
11	5	2	2	2	1	1	3	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	1	1	2	2	1	2	1	1	54
12	5	5	4	4	3	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	3	4	4	4	2	2	1	1	1	1	62
13	2	2	2	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	5	5	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	50
14	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	70
15	5	5	4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	4	4	5	5	1	1	1	2	2	2	2	66
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
17	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
18	5	5	4	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	5	5	5	1	1	1	1	1	58

19	1	1	1	1	1	2	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	64
20	2	2	2	2	2	1	1	1	5	5	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
21	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	48
22	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	45
23	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	39
24	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	53

LAMPIRAN 11

DATA ANGKET POSTTEST

SIS WA	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	TOTAL
1	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	2	103
2	5	4	3	3	4	2	5	4	3	4	2	2	3	4	5	4	4	5	3	2	4	5	4	5	4	93
3	4	3	2	4	2	3	3	4	5	4	3	5	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	79
4	5	4	5	4	5	2	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	107
5	5	4	5	4	5	2	5	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	3	5	5	105
6	3	4	2	4	5	3	4	2	3	3	4	2	5	4	5	4	3	2	5	3	1	2	4	5	3	85
7	2	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	5	5	103
8	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	4	5	3	2	4	3	4	4	2	5	3	3	4	3	83
9	3	4	3	2	5	4	3	2	3	5	3	4	3	2	5	4	5	4	2	5	3	4	3	2	4	87
10	5	3	2	4	1	2	5	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	75
11	3	4	5	2	4	3	5	3	3	5	4	3	4	3	4	3	2	5	2	5	4	2	3	4	5	90
12	4	5	3	2	4	5	3	2	3	4	2	5	4	3	1	4	5	3	5	4	3	5	3	2	4	88
13	5	4	3	2	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	4	5	3	100
14	5	4	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	5	5	3	3	5	4	4	5	4	5	3	5	104
15	2	3	3	4	5	2	4	2	5	4	5	2	2	3	5	4	4	5	2	5	3	2	5	2	5	88
16	2	3	2	3	3	2	3	5	3	2	3	2	4	3	2	3	1	2	1	4	3	2	2	4	3	67
17	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	5	3	2	5	4	2	2	4	5	3	4	3	3	4	5	86

18	2	3	3	1	2	3	3	2	4	5	1	3	4	2	3	1	3	2	4	2	4	3	1	2	3	66
19	4	3	5	2	5	3	5	3	4	3	2	3	2	4	5	2	3	4	3	2	5	4	3	4	5	88
20	5	4	5	4	4	5	3	5	2	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	108
21	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	5	4	2	5	3	5	3	5	4	3	2	4	4	3	2	94
22	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	3	103
23	2	4	5	4	3	5	5	4	5	3	5	3	4	5	2	3	4	5	5	4	3	5	3	5	4	100
24	2	3	5	2	4	2	3	4	2	5	2	5	2	4	5	4	4	5	3	2	4	3	2	3	5	85

LAMPIRAN 12 SURAT TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

 **MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU**
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH TALANG ULU
MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU
STATUS TERAKREDITASI "B" NSM. 111217020001
Alamat: Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur
Kode Pos 39125 Email: mimumhammadiyah_talangulu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 80 /III.4.AU/D/VI/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Agung Dwi Saputro
NIM : 21591010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi :

"Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar LKS Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa Kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu"

Telah menyelesaikan penelitian di MIS 14 Talang Ulu sebagai syarat pembuatan tugas akhir dari tanggal 21 Mei 2025 sampai tanggal 21 Agustus 2025.

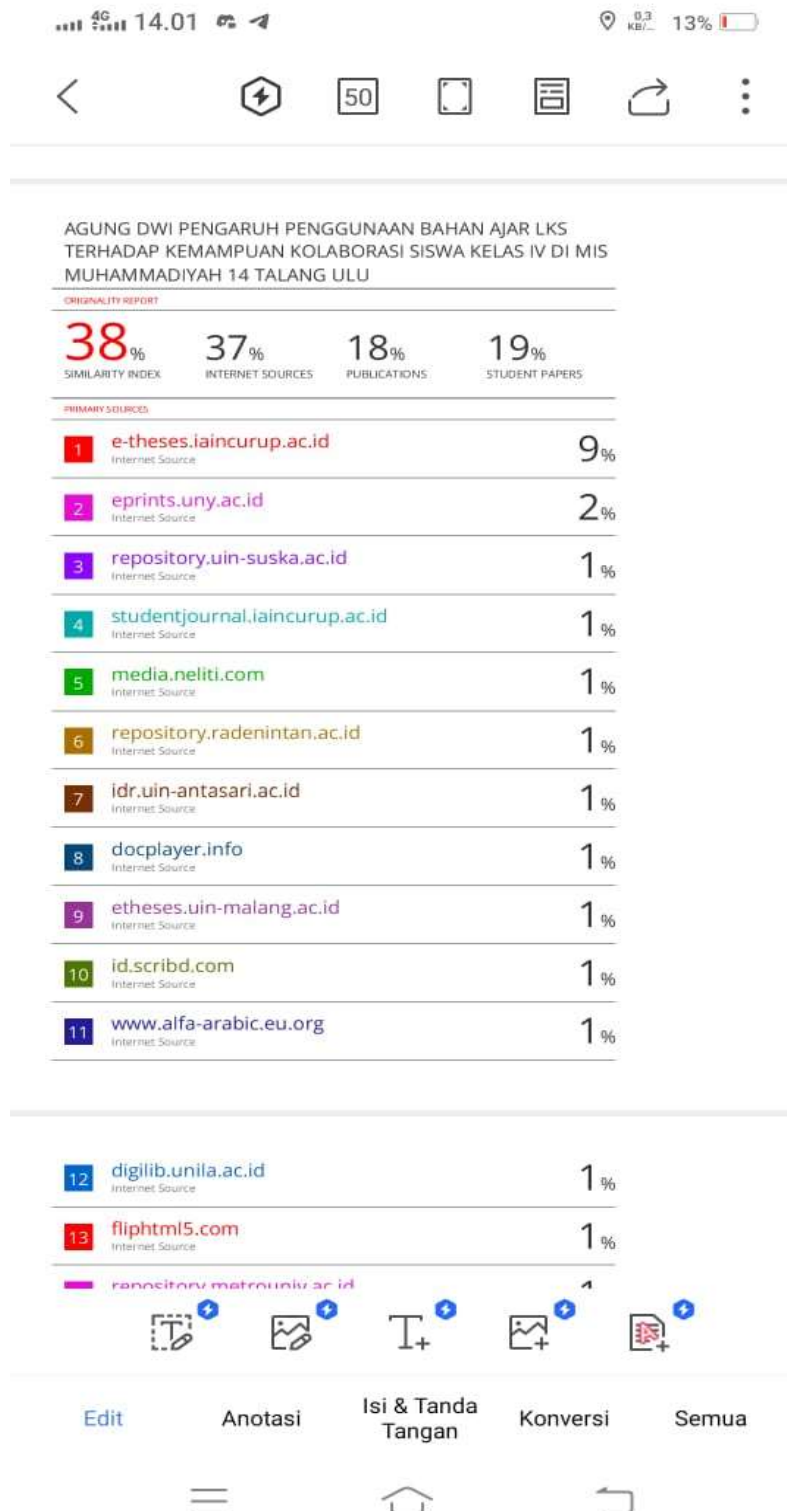
Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

 12 Juni 2025
Kepala Madrasah,
Kris Ade Putra, S.Pd.I.,Gr

LAMPIRAN 13 SK PEMBIMBING

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH Alamat : Jalan DR. A.K. Gunt No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn : (0732) 21010 Fax : (0732) 21010 Homepage : http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : adimin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH Nomor : 314 Tahun 2024 Tentang :	
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026; 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan :	1. Permohonan Sdr. Agung Dwi Saputro tanggal 23 Desember 2024 dan Kelengkapan Peryajutan Pengajuan Pembimbing Skripsi 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024
M E M U T U S K A N :	
Menetapkan Pertama	1. Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I 198412092011012009 2. H.M.Taufik Amrillah, M.Pd 199005232019031006 Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa : N A M A : Agung Dwi Saputro N I M : 21591010 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia di MIS Muhammadiyah 14 Talang Ulu
Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Kesempat	Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, Pada tanggal 23 Desember 2024 Dekan _____ Sutarto	
Tersusun : 1. Rektor 2. Bendahara IAIN Curup; 3. Kebag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama; 4. Mahasiswa yang bersangkutan	

LAMPIRAN 14 HASIL TURNITIN



LAMPIRAN 15 KARTU BIMBINGAN 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	AGUNG DWI SAPUTRO		
NIM	21591010		
PROGRAM STUDI	PGMI		
FAKULTAS	FAKULTAS TARBIYAH		
DOSEN PEMBIMBING I	DR. AIDA RAHMI NASUTION, M.Pd.		
DOSEN PEMBIMBING II	H. M. TAUFIK AMELIAH, M.Pd.		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar LKS terhadap kemampuan kolaborasi siswa kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Telangulu		
MULAI BIMBINGAN	12 Des 2015		
AKHIR BIMBINGAN	09 Juli 2015		

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	12 Des 2015	Konsultasi pasca seminar proposal	
2.	25 April 2015	Konsultasi Bab I, II, III	
3.	30 April 2015	Perbaikan Bab I, II & III	
4.	14 Mei 2015	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	
5.	20 Mei 2015	Portarakan Instrumen penelitian hasil penelitian	
6.	19 Juni 2015	Validasi Instrumen penelitian langsung Pembimbing I	
7.	19 Juni 2015	Konsultasi Hasil penelitian, kruscek data	
8.	20 Juni 2015	Kruscek Data dan Perbaikan Hasil observasi	
9.	23 Juni 2015	Konsultasi keseluruhan Data Bab IV sebelum Skor	
10.	26 Juni 2015	Konsultasi skor dan layout penulisan penelitian	
11.	07 Juli 2015	Konsultasi perbaikan & Abstrak, Bab IV	
12.	09 Juli 2015	Seluruh Data sudah diteliti langsung Ujian	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,



Dr. Aida Rahmi N. Npt. J
NIP. 50412092011012009

CURUP, 09 Juli 2015

PEMBIMBING II,



H. M. TAUFIK AMELIAH, M. Pd.
NIP. 199005232019031006

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

LAMPIRAN 16

KARTU BIMBINGAN 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	AGUNG DWI SAPUTRO		
NIM	21591010		
PROGRAM STUDI	PGMI		
FAKULTAS	TARBIYAH		
PEMBIMBING I	Dr. ADA RAHMI NASUTION, M.Pd.		
PEMBIMBING II	H. M. TAUFIK AMBILAH, M.Pd.		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Penggunaan Bahan Asar Lgs Terhadap Kemampuan Kolaborasi Siswa kelas IV di MIS Muhammadiyah 14 Tongulu		
MULAI BIMBINGAN	28 April 2015		
AKHIR BIMBINGAN	09 Juli 2015		

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	Senin 28 April 2015	Revisi Rumusan Masalah	
2.	30 April 2015	Indikator keterampilan kolaborasi	
3.	6 Mei 2015	Bekerjasama / Induk tentang keterampilan kolaborasi	
4.	14 Mei 2015	Perbaikan bab I, II, III	
5.	15 Mei 2015	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	
6.	20 Mei 2015	Acc Penelitian	
7.	19 Juni 2015	Hasil Penelitian bab IV	
8.	20 Juni 2015	Kroscek seluruh data bab IV lanjut Penelitian	
9.	23 Juni 2015	Revisi pembahasan	
10.	26 Juni 2015	Lanjut Abstrak	
11.	07 Juli 2015	Kelengkapan skripsi	
12.	09 Juli 2015	Acc Ujian Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
 SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
 CURUP

PEMBIMBING I,


 NIP. 19841209304012009

CURUP, 09 Juli 2015

PEMBIMBING II,


 NIP. 196005252013031006

LAMPIRAN 17

DOKUMENTASI

1. Siswa diberi pretest (test awal) untuk melihat kemampuan kolaborasi awal siswa.



2. Siswa diberikan perlakuan terkait materi daerahku dengan kekayaan alamnya



3. Siswa dibentuk menjadi berkelompok agar dapat bekerja sama dengan anggota yang lain





4. Siswa diberikan Posttest (Test Akhir) untuk melihat kemampuan kolaborasi siswa setelah diberikannya perlakuan.

